



**UNIVERSITAS
MUSLIM
INDONESIA**

Unggul | Berkarakter | Mandiri

LAPORAN **TRACER STUDY**

PROGRAM STUDI

TEKNIK PERTAMBANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

PERIODE PELAKSANAAN 2025

Lulusan Tahun 2024 (TS-1)



Keberhasilan
Lulusan



Relevansi
Kompetensi



Pengembangan
Kurikulum



MAKASSAR
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tracer Study Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia Tahun Pelaksanaan 2025 ini telah diperiksa, diverifikasi, dan disahkan sebagai dokumen hasil penelusuran terhadap lulusan tahun 2024. Dokumen ini digunakan sebagai bahan evaluasi kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, proses transisi ke dunia kerja, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, serta dasar perbaikan berkelanjutan pada Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI.

Pengesahan Dokumen

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Program Studi Teknik Pertambangan	Ir. Nur Asmiani, S.T., M.T., IPP.		
Dekan Fakultas Teknologi Industri	Prof. Dr. Ir. Lamatinulu, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng.		
Ketua Tim Tracer Study	Ir, Alfian Nawir, S.Si., M.T., IPP.		

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tracer Study Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia Tahun Pelaksanaan 2025 dapat disusun. Laporan ini mendokumentasikan penelusuran terhadap alumni Program Studi Teknik Pertambangan yang lulus pada tahun 2024, yaitu kohort lulusan yang menjadi populasi sasaran tracer study pada tahun 2025.

Pelaksanaan tracer study tahun 2025 merupakan bagian dari program tracer study Universitas Muslim Indonesia dan mengacu pada Instrumen Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti. Informasi dihimpun dari lulusan tahun 2024 untuk menggambarkan kondisi mereka pada saat survei, meliputi tingkat partisipasi, status kegiatan setelah lulus, proses pencarian kerja, masa tunggu kerja pertama, karakteristik dan lokasi tempat kerja, kesesuaian bidang studi dan tingkat pendidikan dengan pekerjaan, pendapatan, profil kompetensi lulusan, serta penilaian pengguna lulusan.

Hasil tracer study diharapkan memberikan gambaran objektif mengenai transisi lulusan Teknik Pertambangan ke dunia kerja, khususnya sektor pertambangan mineral dan batu bara, jasa pertambangan, serta industri pengolahan dan pemurnian. Data dan analisis dalam laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, peningkatan layanan kemahasiswaan dan karier, serta penguatan hubungan Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI dengan alumni, dunia usaha, dunia industri, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan laporan ini terlaksana atas dukungan pimpinan universitas, Fakultas Teknologi Industri, Program Studi Teknik Pertambangan, tim pelaksana tracer study, alumni lulusan tahun 2024, para pengguna lulusan, dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam pengumpulan serta pengolahan data. Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah memberikan informasi secara lengkap dan bertanggung jawab.

Laporan ini masih dapat disempurnakan sesuai hasil validasi data dan kebutuhan evaluasi program studi. Setiap masukan yang relevan akan digunakan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tracer study, memperluas keterjangkauan alumni, dan memperkuat ketepatan tindak lanjut pada periode berikutnya.

Makassar, 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
BAB II METODOLOGI	6
2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
2.2 Populasi dan Responden.....	6
2.3 Instrumen.....	7
2.4 Teknik Pengumpulan Data	9
2.5 Pengolahan dan Analisis Data.....	9
BAB III HASIL TRACER STUDY	11
3.1 Response Rate Alumni	11
3.2 Status Saat Ini (F8)	11
3.3 Jenis Perusahaan atau Instansi (F1101).....	12
3.4 Tingkat Tempat Kerja (F5d).....	13
3.5 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan (F14).....	14
3.6 Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai (F15)	15
3.7 Sumber Dana Pembiayaan Kuliah (F1201).....	16
3.8 Aktif Mencari Kerja Empat Minggu Terakhir (F1001)	17
3.9 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (F301)	17
3.10 Masa Tunggu Kerja Pertama (F502).....	18
3.11 Pendapatan per Bulan (F505)	19
3.12 Proses Pencarian Kerja (F6, F7, F7a, F302, dan F303)	20
3.13 Kompetensi Lulusan dan Analisis Kesenjangan (F1761-F1774)	21
3.14 Metode Pembelajaran (F21-F27)	22
3.15 Saluran Pencarian Kerja (F401-F415).....	23
3.16 Alasan Mengambil Pekerjaan Tidak Sesuai Pendidikan (F1601-F1613).....	24
3.17 Lokasi Tempat Kerja (F5a1/F5a2).....	25
3.18 Kepuasan Pengguna Lulusan.....	27
3.19 Instansi Pengguna dan Saran Pengguna Lulusan	29

3.20 Ringkasan Temuan Bab III	32
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	34
4.1 Kesimpulan.....	34
4.2 Rekomendasi.....	35
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39
LAMPIRAN 1. KISI-KISI INSTRUMEN TRACER STUDY	39
LAMPIRAN 2. DAFTAR LULUSAN TAHUN 2024	40
LAMPIRAN 3. REKAPITULASI RESPONDEN	45
LAMPIRAN 4. RINGKASAN DATA HASIL PENGOLAHAN.....	45
LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI PELAKSANAAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelompok Variabel dalam Instrumen Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti	7
Tabel 3.1 Response Rate Alumni Lulusan Tahun 2024	11
Tabel 3.2 Status Saat Ini Alumni (F8)	11
Tabel 3.3 Jenis Perusahaan atau Instansi (F1101)	12
Tabel 3.4 Tingkat Tempat Kerja Alumni (F5d).....	13
Tabel 3.5 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan (F14)	14
Tabel 3.6 Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai (F15)	15
Tabel 3.7 Sumber Dana Pembiayaan Kuliah (F1201)	16
Tabel 3.8 Aktivitas Mencari Kerja Empat Minggu Terakhir (F1001)	17
Tabel 3.9 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (F301)	17
Tabel 3.10 Sebaran Masa Tunggu Kerja Pertama (F502)	18
Tabel 3.11 Masa Tunggu dalam Kelompok LKPS	18
Tabel 3.12 Sebaran Pendapatan per Bulan (F505)	19
Tabel 3.13 Statistik Proses Pencarian Kerja	20
Tabel 3.14 Rata-rata Penguasaan dan Kebutuhan Kompetensi	21
Tabel 3.15 Penilaian Metode Pembelajaran (F21-F27).....	22
Tabel 3.16 Saluran Pencarian Kerja (F401-F415)	23
Tabel 3.17 Alasan terkait Kesesuaian Pekerjaan (F1601-F1613)	24
Tabel 3.18 Lokasi Tempat Kerja Alumni (F5a1/F5a2)	25
Tabel 3.19 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	27
Tabel 3.20 Instansi Pengguna Lulusan yang Memberi Tanggapan	29
Tabel 3.21 Tema Saran dan Harapan Pengguna Lulusan	30
Tabel 3.22 Ringkasan Indikator Utama Tracer Study.....	32
Tabel 3.23 Tempat Kerja Lulusan (Format LKPS)	32
Tabel 3.24 Waktu Tunggu Lulusan (Format LKPS)	33
Tabel 3.25 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan (Format LKPS).....	33
Tabel 4.1 Rencana Tindak Lanjut Hasil Tracer Study	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Cakupan respons alumni lulusan tahun 2024	11
Gambar 3.2 Distribusi status alumni pada saat survei	12
Gambar 3.3 Distribusi jenis perusahaan atau instansi.....	13
Gambar 3.4 Distribusi tingkat tempat kerja alumni	14
Gambar 3.5 Keeratan bidang studi dengan pekerjaan	15
Gambar 3.6 Tingkat pendidikan yang paling sesuai dengan pekerjaan.....	15
Gambar 3.7 Distribusi sumber dana pembiayaan kuliah.....	16
Gambar 3.8 Aktivitas mencari kerja empat minggu terakhir.....	17
Gambar 3.9 Waktu mulai mencari pekerjaan	18
Gambar 3.10 Sebaran masa tunggu kerja pertama	19
Gambar 3.11 Sebaran pendapatan alumni per bulan.....	20
Gambar 3.12 Rata-rata indikator proses pencarian kerja.....	21
Gambar 3.13 Perbandingan kompetensi yang dikuasai dan diperlukan	22
Gambar 3.14 Rata-rata penilaian metode pembelajaran.....	23
Gambar 3.15 Saluran pencarian kerja yang digunakan	24
Gambar 3.16 Alasan terkait kesesuaian pekerjaan.....	25
Gambar 3.17 Sebaran lokasi tempat kerja alumni.....	27
Gambar 3.18 Tingkat kepuasan pengguna lulusan	28
Gambar L5.1 Pemantauan respons alumni pada Dashboard aplikasi Tracer Study	46
Gambar L5.2 Rekapitulasi dan verifikasi responden pada aplikasi Tracer Study.....	47

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja menuntut perguruan tinggi memastikan bahwa proses pendidikan menghasilkan lulusan yang relevan, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak hanya diukur dari jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi, tetapi juga dari kemampuan lulusan memasuki dunia kerja, mengembangkan usaha, melanjutkan pendidikan, serta menerapkan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan. Oleh karena itu, informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan menjadi bagian penting dalam evaluasi mutu akademik dan pengambilan keputusan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Tracer study merupakan kegiatan penelusuran lulusan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai transisi alumni dari pendidikan tinggi menuju kehidupan setelah lulus. Kegiatan ini menghubungkan data akademik dengan kondisi aktual alumni pada waktu pengukuran, antara lain status bekerja, berwirausaha, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, atau sedang mencari kerja. Tracer study juga menghimpun informasi mengenai waktu mulai mencari pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, karakteristik perusahaan atau instansi, tingkat dan lokasi tempat kerja, pendapatan, kesesuaian bidang studi, kesesuaian tingkat pendidikan, serta kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Di lingkungan Universitas Muslim Indonesia, tracer study dilaksanakan sebagai program universitas untuk membangun basis data alumni yang akurat, terbaru, dan dapat digunakan secara berkelanjutan. Pada pelaksanaan tahun 2025, Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI menetapkan lulusan tahun 2024 sebagai kohort sasaran (TS-1). Penetapan tersebut memungkinkan kondisi lulusan diamati setelah mereka memiliki waktu untuk memasuki dunia kerja, mengembangkan usaha, melanjutkan pendidikan, atau menjalani aktivitas lain setelah menyelesaikan studi. Pelaksanaannya mengacu pada Instrumen Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti agar struktur data, definisi variabel, dan kategori jawaban tetap seragam.

Program Studi Teknik Pertambangan memiliki karakteristik keilmuan yang luas dan berkaitan langsung dengan sektor sumber daya mineral. Kompetensi lulusan diterapkan pada eksplorasi, perencanaan dan perancangan tambang, operasi produksi, pengeboran dan peledakan, geoteknik, pengolahan dan pemurnian mineral, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pertambangan, pengelolaan lingkungan dan reklamasi, hingga jasa konsultansi dan kewirausahaan. Kawasan timur Indonesia, khususnya Sulawesi dan Maluku Utara, menjadi pusat pertambangan dan hilirisasi nikel, sementara Kalimantan dan Sumatera menjadi pusat pertambangan batu bara. Digitalisasi perencanaan tambang, tuntutan keselamatan, dan kebijakan hilirisasi menyebabkan jenis pekerjaan yang dapat dimasuki lulusan

semakin beragam, sehingga program studi memerlukan informasi langsung mengenai bidang pekerjaan alumni dan keterkaitannya dengan kurikulum.

Informasi dari alumni diperlukan karena data kelulusan saja belum dapat menjelaskan kecepatan dan kualitas transisi lulusan menuju dunia kerja. Dalam laporan ini, lulusan tahun 2024 ditelusuri pada tahun 2025, sehingga informasi yang diperoleh menggambarkan kondisi mereka dalam rentang waktu setelah kelulusan hingga saat survei. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh siklus harga komoditas, kebijakan perizinan pertambangan, lokasi tempat tinggal, pengalaman kerja praktik, sertifikasi, penguasaan perangkat lunak, kemampuan komunikasi, jejaring profesional, dan strategi pencarian kerja. Tracer study menyediakan data untuk mengidentifikasi pola tersebut sehingga evaluasi program studi tidak hanya didasarkan pada asumsi atau informasi yang bersifat insidental.

Selain menggambarkan kondisi pekerjaan, tracer study memberikan ruang untuk menilai kompetensi yang dirasakan oleh lulusan. Penilaian terhadap etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri dapat menunjukkan kekuatan serta area yang masih perlu ditingkatkan. Perbandingan antara tingkat penguasaan pada saat lulus dan tingkat kemampuan yang diperlukan dalam pekerjaan menjadi dasar analisis kesenjangan. Survei pengguna lulusan melengkapi penilaian tersebut dari sudut pandang atasan atau pimpinan tempat alumni bekerja.

Pelaksanaan tracer study juga memperkuat hubungan antara program studi dan alumni. Alumni tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga mitra strategis yang dapat memberikan umpan balik mengenai perubahan kebutuhan profesi, perkembangan teknologi pertambangan, dan pengalaman nyata dalam memasuki dunia kerja. Jejaring alumni yang tersebar di berbagai lokasi tambang dapat mendukung penyediaan informasi lowongan, kesempatan kerja praktik, kuliah praktisi, pengembangan kerja sama, dan pembukaan akses bagi mahasiswa maupun lulusan baru.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia menyusun Laporan Tracer Study Tahun Pelaksanaan 2025 sebagai dokumentasi penelusuran lulusan tahun 2024, penyajian hasil, dan dasar tindak lanjut. Laporan dirancang untuk menyajikan data secara sistematis melalui distribusi frekuensi, persentase, statistik variabel numerik, analisis kesenjangan kompetensi, dan hasil survei pengguna lulusan, sehingga mendukung perencanaan program yang lebih berbasis bukti.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan tracer study Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI tahun 2025 bertujuan memperoleh informasi yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi lulusan tahun 2024 setelah menyelesaikan pendidikan. Informasi tersebut digunakan untuk menilai proses transisi lulusan, relevansi pendidikan, pemanfaatan kompetensi, dan kebutuhan pengembangan program studi. Tujuan tracer study tidak berhenti pada penyusunan statistik alumni, tetapi diarahkan

pada pembentukan siklus evaluasi dan tindak lanjut yang mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Secara umum, tracer study bertujuan menyediakan basis data mengenai lulusan tahun 2024 yang dapat digunakan oleh Universitas Muslim Indonesia, Fakultas Teknologi Industri, dan Program Studi Teknik Pertambangan dalam mengevaluasi hasil pendidikan serta menyusun kebijakan yang berkaitan dengan kurikulum, pembelajaran, layanan alumni, pengembangan karier, kemitraan industri, dan penguatan kompetensi lulusan. Untuk mencapai tujuan umum tersebut, pelaksanaan tracer study diarahkan pada tujuan khusus sebagai berikut.

- Mengukur tingkat partisipasi lulusan tahun 2024 melalui perbandingan antara jumlah lulusan yang menjadi populasi sasaran dan jumlah respons yang dinyatakan valid. Pengukuran ini diperlukan untuk menilai jangkauan pelaksanaan survei dan kecukupan data sebagai dasar analisis.
- Mengidentifikasi status utama lulusan pada saat survei, meliputi bekerja, berwirausaha, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, serta tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Informasi ini menggambarkan tingkat penyerapan lulusan dan variasi jalur yang ditempuh setelah lulus.
- Menganalisis proses pencarian kerja, termasuk aktivitas mencari kerja dalam empat minggu terakhir, waktu mulai mencari pekerjaan, masa tunggu kerja pertama, jumlah instansi yang dilamar, jumlah instansi yang merespons, jumlah undangan wawancara, dan saluran pencarian kerja yang digunakan.
- Memetakan karakteristik pekerjaan alumni berdasarkan jenis perusahaan, tingkat tempat kerja dari lokal sampai multinasional, dan lokasi kerja. Pemetaan ini menunjukkan jangkauan kontribusi lulusan serta kawasan pertambangan yang paling banyak menyerap alumni.
- Menilai relevansi pendidikan dengan pekerjaan melalui keeratan bidang studi dan kesesuaian jenjang pendidikan yang dibutuhkan, termasuk alasan alumni menerima pekerjaan yang kurang sesuai dengan pendidikannya.
- Menggambarkan kondisi ekonomi awal lulusan melalui pendapatan bulanan yang dilaporkan pada saat survei, termasuk perbedaannya menurut tingkat tempat kerja.
- Mengidentifikasi profil kompetensi lulusan pada tujuh aspek dan kesenjangan antara kemampuan saat lulus dan kebutuhan pekerjaan, serta menghimpun penilaian pengguna lulusan terhadap kinerja alumni.
- Menyediakan umpan balik berbasis data bagi penyempurnaan kurikulum, praktikum, kerja lapangan, kerja praktik, layanan karier, kemitraan industri, dan sertifikasi kompetensi pertambangan.

1.3 Manfaat

Hasil tracer study tahun 2025 terhadap lulusan tahun 2024 memberikan manfaat pada berbagai tingkat pengelolaan dan bagi berbagai pemangku kepentingan. Manfaat tersebut muncul apabila data tidak hanya dikumpulkan dan dilaporkan, tetapi juga dibahas, dibandingkan dengan periode lain, dan diterjemahkan menjadi program perbaikan yang memiliki indikator serta penanggung jawab yang jelas.

- **Bagi Universitas Muslim Indonesia**, hasil tracer study menyediakan informasi kondisi lulusan sebagai bagian dari evaluasi kinerja pendidikan pada tingkat institusi. Data lintas program studi dapat digunakan untuk memperkuat kebijakan alumni, layanan karier, pengembangan jejaring, dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.
- **Bagi Fakultas Teknologi Industri**, hasil tracer study membantu memetakan karakteristik transisi dan bidang kerja lulusan rumpun teknologi industri. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program bersama, seperti pelatihan K3, kemampuan digital, pembekalan karier, kerja praktik, kuliah praktisi, dan sertifikasi.
- **Bagi Program Studi Teknik Pertambangan**, tracer study menjadi sumber umpan balik untuk menilai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri pertambangan. Temuan mengenai masa tunggu, tempat kerja, kesesuaian bidang, pendapatan, kesenjangan kompetensi, dan kepuasan pengguna dapat digunakan dalam peninjauan kurikulum, praktikum, kerja lapangan, dan metode pembelajaran.
- **Bagi mahasiswa**, hasil tracer study memberikan gambaran realistis mengenai pilihan karier di sektor pertambangan, persyaratan kompetensi dan sertifikasi, serta pola pencarian kerja alumni, sehingga mahasiswa dapat merencanakan pengembangan diri sejak awal.
- **Bagi alumni**, tracer study menyediakan saluran formal untuk menyampaikan pengalaman setelah lulus, memperbarui data, dan memberikan masukan terhadap penyelenggaraan pendidikan, sekaligus memperkuat jejaring profesional.
- **Bagi dunia usaha dan dunia industri**, hasil tracer study memberikan gambaran profil lulusan Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI untuk mendukung pola rekrutmen, program kerja praktik, pelatihan bersama, dan bentuk kerja sama lain yang saling menguntungkan.
- **Bagi pengelola penjaminan mutu internal**, laporan tracer study menyediakan bukti evaluatif untuk memantau hasil pendidikan, mengukur perubahan setelah program perbaikan diterapkan, dan memastikan keputusan pengembangan program studi memiliki dasar yang terdokumentasi.

Secara keseluruhan, manfaat utama tracer study adalah terbentuknya hubungan yang lebih kuat antara proses pendidikan, pengalaman lulusan tahun 2024, dan kebutuhan dunia kerja yang teridentifikasi pada tahun 2025. Hubungan tersebut memungkinkan Program Studi Teknik

Pertambangan FTI-UMI melakukan perbaikan secara lebih terarah dan memantau dampak tindak lanjut dari satu periode ke periode berikutnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini mencakup pelaksanaan tracer study Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2025 dengan populasi sasaran sebanyak 185 lulusan tahun 2024. Istilah Tahun Pelaksanaan 2025 merujuk pada tahun pengumpulan dan pengolahan data, sedangkan Kohort Lulusan 2024 (TS-1) merujuk pada kelompok alumni yang ditelusuri. Penetapan populasi didasarkan pada data kelulusan universitas, kemudian diverifikasi berdasarkan identitas lulusan dan ketersediaan informasi kontak.

Cakupan responden meliputi lulusan tahun 2024 yang memberikan jawaban melalui aplikasi Tracer Study Universitas Muslim Indonesia dan dinyatakan valid. Dalam analisis response rate, laporan membedakan jumlah lulusan dalam populasi, jumlah responden valid, dan jumlah lulusan yang belum merespons, agar tingkat partisipasi dapat dihitung secara transparan.

Variabel kategorik yang dianalisis meliputi status alumni saat survei, jenis perusahaan atau instansi, tingkat tempat kerja, keamatan bidang studi dengan pekerjaan, tingkat pendidikan yang paling sesuai, sumber dana pembiayaan kuliah, aktivitas mencari kerja dalam empat minggu terakhir, waktu mulai mencari pekerjaan, saluran pencarian kerja, alasan terkait kesesuaian pekerjaan, dan lokasi tempat kerja. Setiap variabel disajikan berdasarkan kode dan kategori jawaban pada instrumen, disertai jumlah dan persentase.

Variabel numerik mencakup masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama dalam satuan bulan, pendapatan per bulan, jumlah instansi yang dilamar, jumlah instansi yang merespons, jumlah undangan wawancara, serta lama mencari kerja sebelum dan sesudah lulus. Analisis mencakup jumlah data valid, rata-rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Ruang lingkup kompetensi meliputi etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri, yang dianalisis menggunakan tingkat penguasaan saat lulus dan tingkat kemampuan yang diperlukan dalam pekerjaan. Laporan ini juga memuat hasil survei pengguna lulusan pada tujuh aspek format LKPS ditambah aspek kesiapan terjun ke dunia kerja, serta rekapitulasi indikator dalam format tabel Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tracer study Program Studi Teknik Pertambangan tahun 2025 merupakan bagian dari pelaksanaan tracer study Universitas Muslim Indonesia yang dikoordinasikan pada tingkat universitas dan dilaksanakan dengan dukungan Fakultas Teknologi Industri serta Program Studi Teknik Pertambangan. Populasi sasaran kegiatan ini adalah lulusan tahun 2024. Koordinasi dilakukan agar penetapan populasi, penggunaan instrumen, distribusi kuesioner, pemantauan respons, pengolahan data, dan penyusunan laporan mengikuti prosedur yang seragam, sedangkan program studi berperan dalam verifikasi data lulusan dan analisis hasil.

Berdasarkan pengaturan periode "Tracer UMI 2025" pada aplikasi, pengisian kuesioner dibuka pada 04/04/2025 sampai 31/10/2025, sedangkan rentang validasi isian yang ditetapkan adalah 04/07/2025 sampai 31/01/2026. Survei pengguna lulusan dilaksanakan melalui periode "Employer Survey 2025" pada 01/07/2025 sampai 31/12/2025. Rangkaian kegiatan mencakup persiapan basis data lulusan, pemutakhiran kontak, penyebaran kuesioner, pengiriman pengingat, verifikasi jawaban, penutupan survei, pengolahan data, dan penyusunan laporan.

Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Tracer Study Universitas Muslim Indonesia, sehingga lulusan dapat mengisi kuesioner dari lokasi masing-masing, termasuk dari lokasi tambang yang jauh dari Makassar. Tempat pelaksanaan secara administratif berada di Universitas Muslim Indonesia, Makassar, dengan pengelolaan data pada unit pelaksana tracer study universitas dan koordinasi bersama fakultas serta program studi. Bagi alumni yang tidak dapat mengisi secara daring, pengisian dibantu surveyor melalui wawancara telepon.

Tahapan kegiatan disusun secara berurutan agar data dapat dipertanggungjawabkan. Tahap persiapan mencakup penetapan kohort sasaran dan pemeriksaan basis data alumni. Tahap pelaksanaan mencakup penyebaran tautan survei dan komunikasi dengan alumni. Tahap verifikasi mencakup pemeriksaan identitas, tahun lulus, kelengkapan, dan konsistensi jawaban. Tahap akhir meliputi penguncian data, pengolahan statistik, penyusunan tabel dan grafik, interpretasi hasil, serta perumusan kesimpulan dan rekomendasi.

2.2 Populasi dan Responden

Populasi tracer study adalah seluruh lulusan Program Studi Teknik Pertambangan tahun 2024 sebanyak 185 orang. Daftar populasi bersumber dari basis data akademik universitas. Setiap lulusan diidentifikasi melalui Nomor Induk Mahasiswa sebagai kunci unik, kemudian dilengkapi nama, kode perguruan tinggi, kode program studi, tahun lulus, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan data identitas lain yang diperlukan untuk verifikasi.

Pendekatan yang digunakan adalah sensus, yaitu seluruh 185 lulusan diupayakan untuk dihubungi dan diberi kesempatan mengisi kuesioner. Pendekatan ini dipilih karena tujuan tracer study adalah memperoleh gambaran seluas mungkin mengenai satu kohort lulusan, bukan menarik sampel probabilistik. Alumni yang tidak dapat dihubungi atau tidak memberikan jawaban tetap dicatat dalam evaluasi jangkauan survei dan perhitungan response rate.

Kriteria inklusi responden meliputi alumni yang tercatat sebagai lulusan Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI tahun 2024, dapat diverifikasi identitasnya, dan mengirimkan jawaban melalui aplikasi. Respons dinyatakan valid apabila identitas dan tahun lulus sesuai dengan basis data, tidak merupakan respons ganda, dan memiliki informasi yang memadai untuk dianalisis. Respons yang tidak dapat diverifikasi dikeluarkan dari perhitungan responden valid dengan tetap didokumentasikan.

Response rate dihitung dengan membagi jumlah responden valid dengan jumlah seluruh lulusan dalam populasi, yaitu 185 orang, kemudian dikalikan 100 persen. Survei pengguna lulusan menyasar atasan alumni yang telah bekerja, sehingga jumlah tanggapan pengguna dilaporkan terpisah dari jumlah responden alumni.

Jumlah jawaban valid dapat berbeda pada setiap variabel karena instrumen memiliki pertanyaan bersyarat dan memungkinkan adanya jawaban kosong pada butir tertentu. Pertanyaan mengenai jenis perusahaan, tingkat dan lokasi tempat kerja, masa tunggu, pendapatan, serta kesesuaian pekerjaan dianalisis pada alumni yang bekerja atau berwirausaha. Oleh karena itu, setiap tabel mencantumkan jumlah jawaban valid sebagai penyebut persentase.

2.3 Instrumen

Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur yang mengacu pada Instrumen Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti. Instrumen merekam identitas dan kondisi lulusan melalui pertanyaan kategorik, numerik, pilihan ganda, skala ordinal, dan isian terbuka. Kode variabel dipertahankan dalam basis data untuk menjaga kesesuaian antara kuesioner, proses pengolahan, tabel hasil, dan kamus variabel sehingga setiap jawaban dapat ditelusuri kembali pada butir pertanyaannya.

Identitas responden meliputi NIM, nama, kode perguruan tinggi, kode program studi, tahun lulus, nomor telepon, alamat surat elektronik, NIK, dan NPWP apabila tersedia. Tahun lulus diverifikasi untuk memastikan bahwa responden termasuk dalam kohort lulusan 2024. Informasi identitas digunakan untuk validasi dan pengelompokan data, sedangkan hasil laporan disajikan secara agregat.

Tabel 2.1 Kelompok Variabel dalam Instrumen Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti

Kelompok	Kode Utama	Bentuk Data	Fokus Pengukuran
Identitas responden	NIM, kode prodi, tahun lulus	Teks/numerik	Identifikasi dan pengelompokan kohort

Kelompok	Kode Utama	Bentuk Data	Fokus Pengukuran
Status dan pekerjaan	f8, f502, f505, f5a1-f5d, f1101, f1001	Kategorik, numerik	Status, masa tunggu, pendapatan, lokasi, dan karakteristik tempat kerja
Pencarian kerja	f301-f303, f401-f415, f6, f7, f7a	Kategorik, biner, numerik	Waktu, saluran, lamaran, respons, dan wawancara
Kesesuaian pekerjaan	f14, f15, f1601-f1613	Ordinal, biner	Relevansi horizontal, vertikal, dan alasan ketidaksesuaian
Studi lanjut	f18a-f18d	Campuran	Sumber biaya, perguruan tinggi, program studi, dan tanggal masuk
Pembiayaan kuliah	f1201-f1202	Kategorik	Sumber dana selama studi
Kompetensi lulusan	f1761-f1774	Ordinal 1-5	Penguasaan saat lulus dan kebutuhan dalam pekerjaan
Pengalaman pembelajaran	f21-f27	Ordinal 1-5	Penekanan metode pembelajaran
Survei pengguna lulusan	7 aspek LKPS + kesiapan terjun	Ordinal 1-4	Kepuasan atasannya terhadap kinerja alumni

Sumber: Instrumen Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti dan instrumen survei pengguna lulusan UMI.

Status alumni diukur melalui f8 dengan lima kategori, yaitu bekerja penuh waktu atau paruh waktu, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, serta tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Jawaban ini menjadi dasar pengaktifan pertanyaan lanjutan; pertanyaan bersyarat hanya diberikan sesuai status dan pengalaman kerja responden untuk mengurangi beban pengisian dan mencegah jawaban yang tidak relevan. Alumni yang bekerja atau berwirausaha menjawab masa tunggu f502, pendapatan f505, lokasi kerja f5a1-f5a2, jenis instansi f1101, nama tempat kerja f5b, posisi wiraswasta f5c, dan tingkat tempat kerja f5d.

Kelompok pencarian kerja memuat waktu mulai mencari pekerjaan f301 beserta lamanya f302-f303, saluran pencarian kerja f401-f415, jumlah instansi yang dilamar f6, jumlah instansi yang merespons f7, dan jumlah undangan wawancara f7a. Saluran pencarian kerja berbentuk pilihan ganda sehingga setiap pilihan dikodekan secara biner, yaitu 1 apabila dipilih dan 0 apabila tidak dipilih.

Kesesuaian pekerjaan diukur dari dua sisi. Keeratan bidang studi dengan pekerjaan f14 menggunakan skala dari sangat erat sampai tidak sama sekali sebagai ukuran relevansi horizontal. Tingkat pendidikan yang paling sesuai f15 mengukur relevansi vertikal. Bagi alumni yang pekerjaannya tidak sesuai, f1601-f1613 merekam alasan menerima pekerjaan tersebut.

Kompetensi lulusan diukur melalui tujuh butir, masing-masing dinilai pada dua sisi: A adalah tingkat yang dikuasai saat lulus dan B adalah tingkat yang diperlukan dalam pekerjaan, dengan skala 1 (sangat rendah) sampai 5 (sangat tinggi) pada pasangan kode f1761-f1774. Pengalaman pembelajaran f21-f27 mencakup perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi dengan skala 1 (sangat besar) sampai 5 (tidak sama sekali).

Survei pengguna lulusan menggunakan skala 1-4, yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik, pada tujuh aspek format LKPS (etika, keahlian bidang ilmu, bahasa asing, teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri) ditambah aspek kesiapan terjun ke dunia kerja.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan terutama melalui survei daring dengan metode pengisian mandiri oleh lulusan, dengan bantuan surveyor melalui telepon bagi alumni yang tidak dapat mengisi secara daring. Tautan kuesioner disampaikan melalui surat elektronik, telepon, aplikasi pesan, media sosial, dan jejaring Ikatan Alumni Fakultas Teknologi Industri. Penggunaan beberapa saluran meningkatkan peluang keterjangkauan karena banyak alumni bekerja di lokasi tambang dengan akses komunikasi terbatas dan sistem kerja bergilir (roster).

Sebelum distribusi, tim pelaksana menyiapkan daftar 185 lulusan dan memeriksa kelengkapan data kontak. Nomor telepon atau alamat surat elektronik yang tidak aktif diperbarui melalui data program studi, jejaring alumni, teman seangkatan, atau sumber lain yang sah, sehingga status setiap alumni dapat dibedakan menjadi berhasil dihubungi, belum berhasil dihubungi, menolak berpartisipasi, atau telah memberikan respons.

Undangan survei memuat tujuan tracer study, penjelasan kohort sasaran, perkiraan waktu pengisian, batas waktu, dan informasi bahwa data disajikan secara agregat. Responden diminta memberikan jawaban berdasarkan kondisi aktual pada saat survei. Pada pertanyaan numerik, alumni memasukkan angka sesuai satuan yang ditentukan, misalnya bulan untuk masa tunggu, rupiah untuk pendapatan, dan jumlah instansi untuk lamaran, respons, serta undangan wawancara.

Pemantauan respons dilakukan melalui dashboard aplikasi selama periode pengumpulan data. Lulusan yang belum mengisi menerima pengingat secara berkala sampai batas akhir survei. Verifikasi dilakukan apabila ditemukan identitas yang tidak sesuai, pengisian ganda, nilai numerik yang tidak wajar, atau ketidakkonsistenan antarjawaban; setiap koreksi didokumentasikan.

Survei pengguna lulusan dilakukan dengan menghubungi atasan alumni yang telah bekerja untuk menilai kinerja alumni pada aspek-aspek yang ditetapkan. Pengumpulan data memperhatikan prinsip kerahasiaan: data identitas digunakan untuk penelusuran, pencegahan duplikasi, dan verifikasi, sedangkan berkas mentah dan daftar kontak hanya dapat diakses oleh personel yang terlibat.

2.5 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dimulai setelah data diekspor dari aplikasi dan dibuat salinan kerja yang terpisah dari data sumber. Struktur kolom diperiksa agar sesuai dengan kode variabel dalam instrumen. Data identitas ditempatkan pada bagian terbatas, sedangkan data analisis diberi pengenal responden yang tidak menampilkan nama.

Pembersihan data mencakup pemeriksaan respons ganda berdasarkan NIM, validasi bahwa responden merupakan lulusan tahun 2024 dari Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI, pemeriksaan kelengkapan jawaban wajib, dan deteksi nilai di luar rentang. Nilai numerik yang mengandung simbol atau pemisah ribuan dibakukan menjadi format angka sebelum perhitungan statistik.

Konsistensi antarvariabel diperiksa berdasarkan logika instrumen. Jawaban mengenai jenis instansi dan tingkat tempat kerja harus berkaitan dengan status bekerja atau berwirausaha. Jumlah undangan wawancara tidak seharusnya melebihi jumlah instansi yang merespons, dan jumlah instansi yang merespons tidak seharusnya melebihi jumlah instansi yang dilamar.

Data kosong tidak digantikan secara otomatis dengan nilai nol. Jawaban kosong dikeluarkan dari penyebut variabel terkait, dan jumlah data valid (n) disajikan pada setiap tabel. Untuk pertanyaan pilihan ganda, persentase setiap pilihan dihitung terhadap jumlah responden yang berhak menjawab sehingga jumlah persentase dapat melebihi 100 persen.

Variabel kategorik dianalisis menggunakan frekuensi dan persentase. Variabel numerik dianalisis menggunakan jumlah data valid, rata-rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum; median disajikan bersama rata-rata karena data pendapatan dan masa tunggu dapat memiliki nilai ekstrem.

Response rate dihitung dengan rumus: jumlah responden valid dibagi jumlah seluruh lulusan dalam populasi sasaran (185 orang), kemudian dikalikan 100 persen. Masa tunggu juga disajikan dalam kelompok LKPS, yaitu kurang dari 3 bulan, 3 sampai 18 bulan, dan lebih dari 18 bulan; responden yang telah bekerja sebelum lulus dihitung pada kelompok kurang dari 3 bulan. Keeratan bidang studi dikelompokkan menjadi tinggi (sangat erat dan erat), sedang (cukup erat), dan rendah (kurang erat dan tidak sama sekali).

Analisis kompetensi menggunakan pasangan nilai A dan B. Gap dihitung dengan rumus B dikurangi A dari nilai rata-rata yang telah dibulatkan dua desimal. Nilai positif menunjukkan kebutuhan pekerjaan lebih tinggi daripada penguasaan saat lulus dan dapat dipertimbangkan sebagai prioritas perbaikan; nilai nol menunjukkan keseimbangan; dan nilai negatif menunjukkan penguasaan saat lulus lebih tinggi daripada kebutuhan yang dirasakan.

Hasil analisis disajikan dalam tabel dan grafik yang memuat judul, dasar perhitungan, jumlah jawaban valid, satuan, serta sumber data. Interpretasi difokuskan pada pola utama kondisi lulusan, kategori dominan, nilai pemusatan, dan kesenjangan kompetensi. Kesimpulan disusun sesuai cakupan responden dan tidak digeneralisasi di luar kohort sasaran tanpa mempertimbangkan response rate dan kemungkinan perbedaan karakteristik antara responden dan alumni yang belum merespons.

BAB III HASIL TRACER STUDY

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data tracer study tahun pelaksanaan 2025 terhadap lulusan Program Studi Teknik Pertambangan tahun 2024. Populasi terdiri atas 185 lulusan dengan 83 responden valid, sehingga response rate mencapai 44,9%. Analisis dibedakan berdasarkan basis seluruh responden atau basis alumni yang bekerja dan berwirausaha agar penyebut setiap persentase dapat ditelusuri.

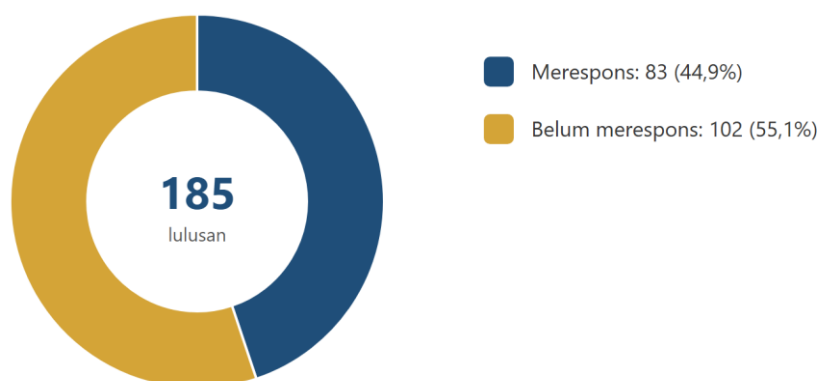
3.1 Response Rate Alumni

Tabel 3.1 Response Rate Alumni Lulusan Tahun 2024

Tahun Lulus	Populasi	Responden	Belum Merespons	Response Rate
2024 (TS-1)	185	83	102	44,9%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI, 2025.

Cakupan Respons Alumni Lulusan Tahun 2024



Gambar 3.1 Cakupan respons alumni lulusan tahun 2024

Dari populasi 185 lulusan tahun 2024, sebanyak 83 orang tercatat sebagai responden valid, sedangkan 102 orang belum memberikan respons. Response rate sebesar 44,9% memberikan dasar deskriptif untuk membaca pola utama kohort, tetapi interpretasi tetap perlu mempertimbangkan kemungkinan perbedaan karakteristik antara responden dan 55,1% alumni yang belum merespons. Keterjangkauan alumni pertambangan menjadi tantangan tersendiri karena banyak alumni bekerja di lokasi tambang terpencil dengan sistem kerja bergilir.

3.2 Status Saat Ini (F8)

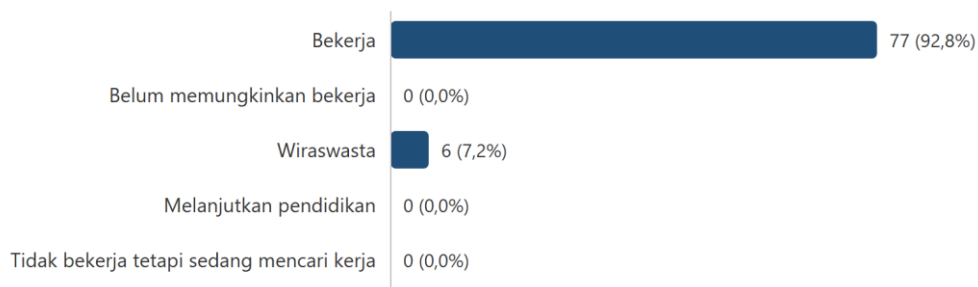
Tabel 3.2 Status Saat Ini Alumni (F8)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Bekerja (penuh waktu/paruh waktu)	77	92,8%
2	Belum memungkinkan bekerja	0	0,0%
3	Wiraswasta	6	7,2%

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
4	Melanjutkan pendidikan	0	0,0%
5	Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja	0	0,0%
	Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis seluruh responden, n = 83.

Status Alumni pada Saat Survei (F8)



Gambar 3.2 Distribusi status alumni pada saat survei

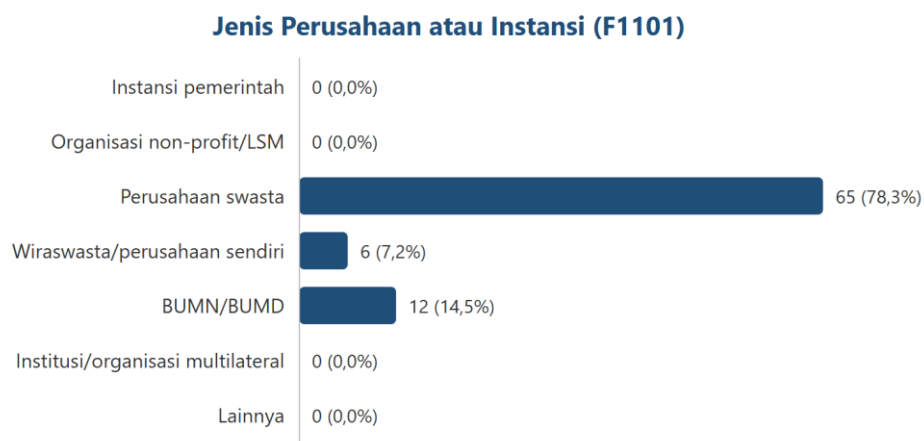
Status alumni didominasi oleh kategori bekerja sebanyak 77 orang atau 92,8%. Jika kelompok wiraswasta sebanyak 6 orang digabungkan, jumlah alumni yang telah menjalankan aktivitas ekonomi mencapai 83 orang atau 100,0% dari seluruh responden. Tidak terdapat responden yang melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, atau sedang mencari kerja pada saat survei. Pola ini menunjukkan daya serap lulusan teknik pertambangan yang tinggi, sejalan dengan kebutuhan tenaga teknis pada sektor pertambangan dan hilirisasi mineral.

3.3 Jenis Perusahaan atau Instansi (F1101)

Tabel 3.3 Jenis Perusahaan atau Instansi (F1101)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Instansi pemerintah	0	0,0%
2	Organisasi non-profit/LSM	0	0,0%
3	Perusahaan swasta	65	78,3%
4	Wiraswasta/perusahaan sendiri	6	7,2%
6	BUMN/BUMD	12	14,5%
7	Institusi/organisasi multilateral	0	0,0%
5	Lainnya	0	0,0%
	Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta, n = 83.



Gambar 3.3 Distribusi jenis perusahaan atau instansi

Perusahaan swasta merupakan penyerap lulusan terbesar, yaitu 65 orang atau 78,3% dari 83 alumni yang bekerja dan berwirausaha. BUMN/BUMD menempati urutan kedua dengan 12 orang atau 14,5%, diikuti wiraswasta/perusahaan sendiri sebanyak 6 orang atau 7,2%. Dominasi perusahaan swasta mencerminkan struktur industri pertambangan yang banyak dijalankan oleh pemegang izin usaha pertambangan, kontraktor penambangan, dan perusahaan jasa pertambangan, sedangkan BUMN/BUMD menyerap lulusan melalui perusahaan pertambangan milik negara dan daerah.

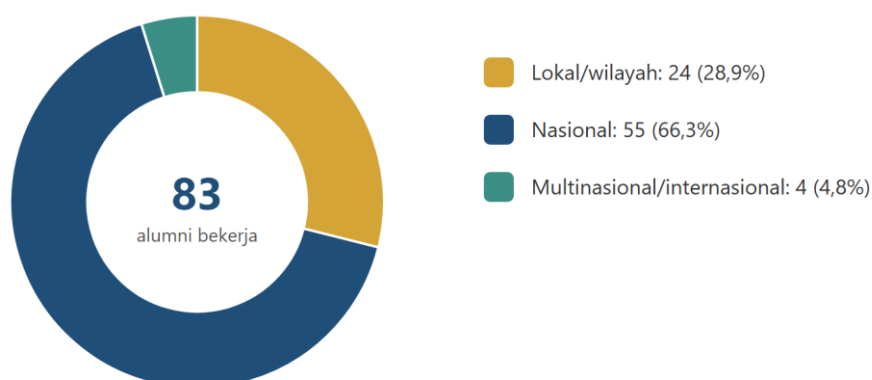
3.4 Tingkat Tempat Kerja (F5d)

Tabel 3.4 Tingkat Tempat Kerja Alumni (F5d)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	24	28,9%
2	Nasional/wiraswasta berbadan hukum	55	66,3%
3	Multinasional/internasional	4	4,8%
	Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta, n = 83.

Tingkat Tempat Kerja Alumni (F5d)



Gambar 3.4 Distribusi tingkat tempat kerja alumni

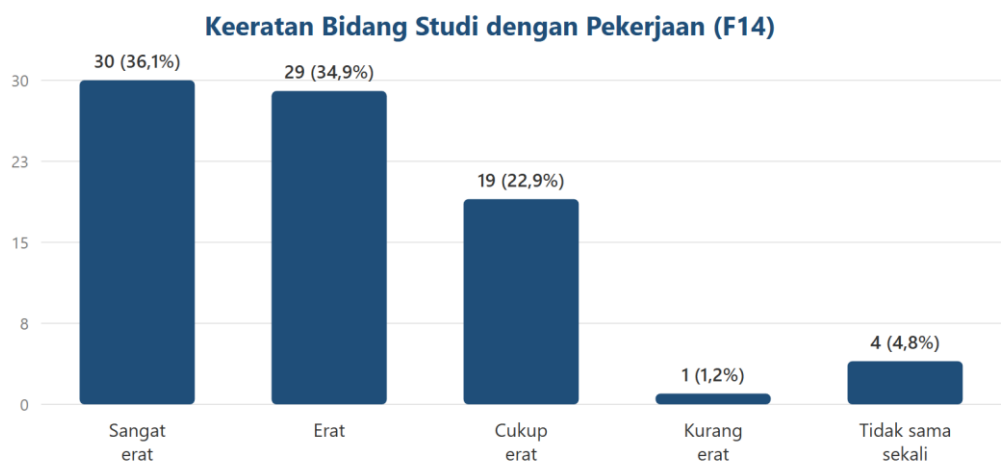
Sebanyak 55 alumni atau 66,3% bekerja pada perusahaan tingkat nasional atau badan usaha berbadan hukum, 24 alumni atau 28,9% bekerja pada tingkat lokal atau wilayah, dan 4 alumni atau 4,8% bekerja pada tingkat multinasional atau internasional, 2 di antaranya di luar negeri (Filipina, Singapura). Dominasi tingkat nasional menunjukkan bahwa lulusan banyak terserap oleh perusahaan tambang dan jasa pertambangan berskala nasional. Keberadaan alumni pada perusahaan multinasional menjadi modal untuk memperluas jejaring dan paparan internasional bagi mahasiswa.

3.5 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan (F14)

Tabel 3.5 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan (F14)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat erat	30	36,1%
2	Erat	29	34,9%
3	Cukup erat	19	22,9%
4	Kurang erat	1	1,2%
5	Tidak sama sekali	4	4,8%
	Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta, n = 83.



Gambar 3.5 Keeratan bidang studi dengan pekerjaan

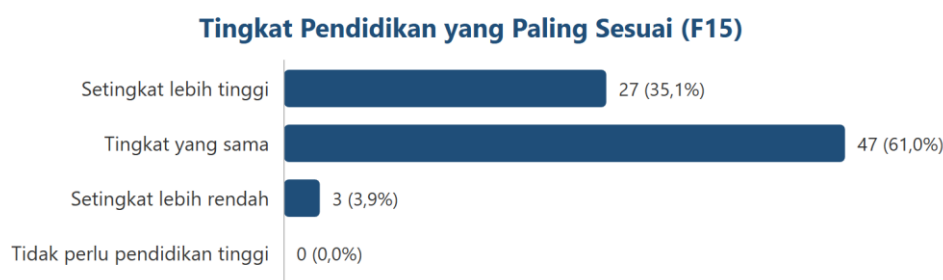
Sebanyak 59 alumni atau 71,1% menilai bidang studi memiliki hubungan sangat erat atau erat dengan pekerjaan (kategori tinggi), 19 alumni atau 22,9% menilai cukup erat (sedang), dan 5 alumni atau 6,0% menilai kurang erat atau tidak sama sekali (rendah). Tingginya keeratan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada fungsi teknis pertambangan seperti perencanaan tambang, pengawasan produksi, geoteknik, dan K3.

3.6 Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai (F15)

Tabel 3.6 Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai (F15)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Setingkat lebih tinggi	27	35,1%
2	Tingkat yang sama	47	61,0%
3	Setingkat lebih rendah	3	3,9%
4	Tidak perlu pendidikan tinggi	0	0,0%
Total menjawab		77	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta yang menjawab F15, n = 77; 6 alumni wiraswasta tidak menjawab pertanyaan ini.



Gambar 3.6 Tingkat pendidikan yang paling sesuai dengan pekerjaan

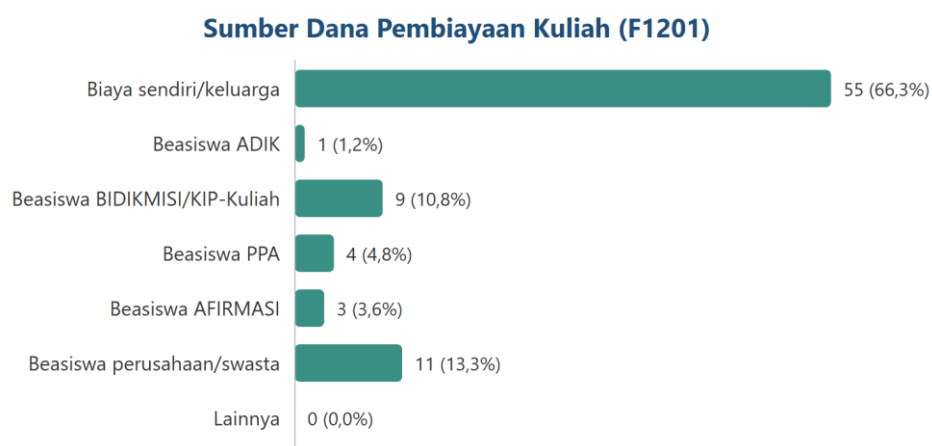
Dari 77 alumni yang menjawab, kategori tingkat yang sama paling banyak dipilih, yaitu 47 orang atau 61,0%, diikuti setingkat lebih tinggi sebanyak 27 orang atau 35,1%. Hanya 3 alumni atau 3,9% yang menilai pekerjaannya cukup dengan pendidikan lebih rendah atau tanpa pendidikan tinggi. Sebanyak 6 alumni yang berwirausaha tidak menjawab pertanyaan ini sehingga tidak dimasukkan dalam penyebut persentase. Hasil ini menunjukkan bahwa kualifikasi sarjana teknik pertambangan sesuai dengan tuntutan jabatan alumni, bahkan sebagian pekerjaan menuntut pendalaman kompetensi melalui sertifikasi atau pendidikan lanjut.

3.7 Sumber Dana Pembiayaan Kuliah (F1201)

Tabel 3.7 Sumber Dana Pembiayaan Kuliah (F1201)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Biaya sendiri/keluarga	55	66,3%
2	Beasiswa ADIK	1	1,2%
3	Beasiswa BIDIKMISI/KIP-Kuliah	9	10,8%
4	Beasiswa PPA	4	4,8%
5	Beasiswa AFIRMASI	3	3,6%
6	Beasiswa perusahaan/swasta	11	13,3%
7	Lainnya	0	0,0%
	Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis seluruh responden, $n = 83$.



Gambar 3.7 Distribusi sumber dana pembiayaan kuliah

Pembiayaan dari dana sendiri atau keluarga merupakan sumber terbesar dengan 55 responden atau 66,3%. Sebanyak 28 responden atau 33,7% memperoleh pembiayaan melalui berbagai skema beasiswa, yaitu beasiswa perusahaan/swasta 11 orang (13,3%), beasiswa BIDIKMISI/KIP-Kuliah 9 orang (10,8%), beasiswa PPA 4 orang (4,8%), beasiswa AFIRMASI 3 orang (3,6%), dan beasiswa ADIK 1

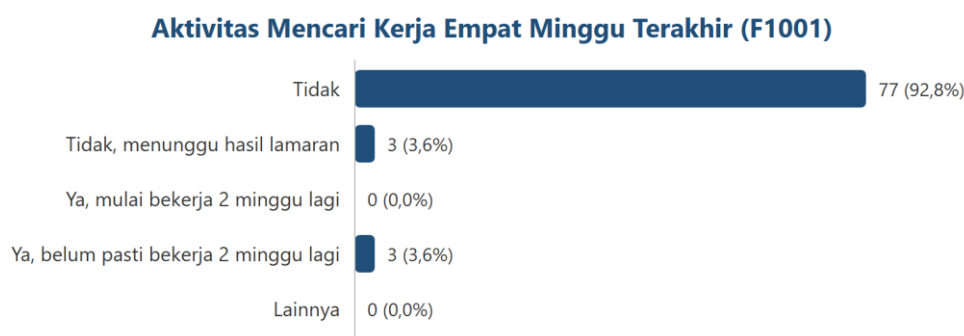
orang (1,2%). Proporsi beasiswa perusahaan atau swasta sebesar 13,3% menunjukkan adanya dukungan industri pertambangan terhadap pendidikan di program studi.

3.8 Aktif Mencari Kerja Empat Minggu Terakhir (F1001)

Tabel 3.8 Aktivitas Mencari Kerja Empat Minggu Terakhir (F1001)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Tidak	77	92,8%
2	Tidak, tetapi sedang menunggu hasil lamaran kerja	3	3,6%
3	Ya, akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan	0	0,0%
4	Ya, tetapi belum pasti bekerja dalam 2 minggu ke depan	3	3,6%
5	Lainnya	0	0,0%
	Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis seluruh responden, n = 83.



Gambar 3.8 Aktivitas mencari kerja empat minggu terakhir

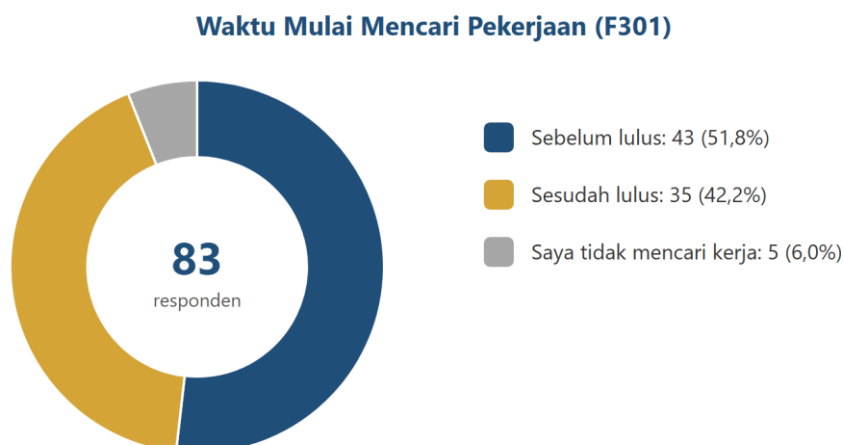
Sebanyak 77 responden atau 92,8% menyatakan tidak aktif mencari kerja dalam empat minggu terakhir. Sebanyak 6 responden lainnya masih mencari peluang, baik karena menunggu hasil lamaran maupun bersiap pindah kerja. Karena seluruh responden telah bekerja atau berwirausaha, jawaban ini lebih menggambarkan mobilitas karier, misalnya perpindahan dari kontraktor ke pemilik izin tambang, daripada pengangguran.

3.9 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (F301)

Tabel 3.9 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (F301)

Kode	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sebelum lulus	43	51,8%
2	Sesudah lulus	35	42,2%
3	Saya tidak mencari kerja	5	6,0%
	Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis seluruh responden, n = 83.



Gambar 3.9 Waktu mulai mencari pekerjaan

Sebanyak 43 responden atau 51,8% mulai mencari pekerjaan sebelum lulus, sedangkan 35 responden atau 42,2% mulai mencari setelah lulus. Sebanyak 5 responden menyatakan tidak mencari pekerjaan; seluruhnya merupakan alumni yang berwirausaha. Pencarian kerja sebelum lulus umumnya didukung oleh pengalaman kerja praktik di perusahaan tambang yang membuka jalur rekrutmen lebih awal.

3.10 Masa Tunggu Kerja Pertama (F502)

Tabel 3.10 Sebaran Masa Tunggu Kerja Pertama (F502)

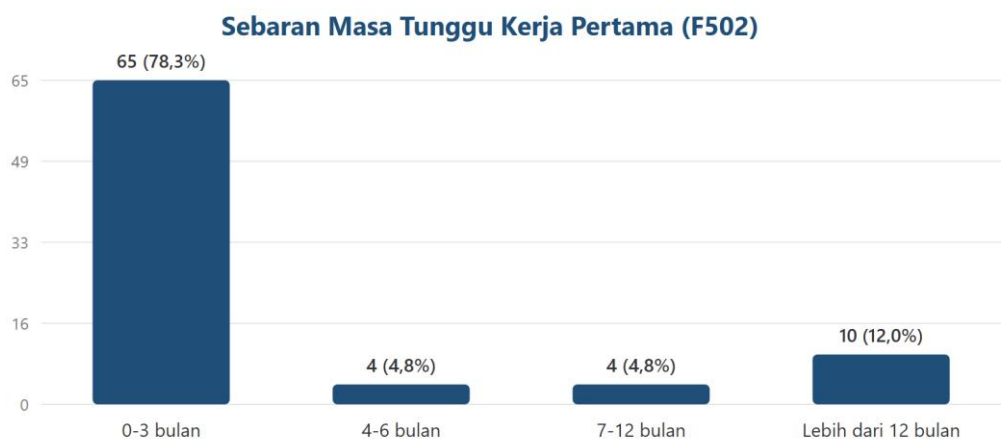
No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	0-3 bulan	65	78,3%
2	4-6 bulan	4	4,8%
3	7-12 bulan	4	4,8%
4	Lebih dari 12 bulan	10	12,0%
	Total menjawab	83	100,0%
	Rata-rata / median masa tunggu	4,0 / 1,0 bulan	

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta, n = 83.

Tabel 3.11 Masa Tunggu dalam Kelompok LKPS

Waktu tunggu (WT)	Jumlah	Persentase
WT < 3 bulan	65	78,3%
$3 \leq WT \leq 18$ bulan	11	13,3%
WT > 18 bulan	7	8,4%
Jumlah	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; responden yang bekerja sebelum lulus dihitung pada WT < 3 bulan.



Gambar 3.10 Sebaran masa tunggu kerja pertama

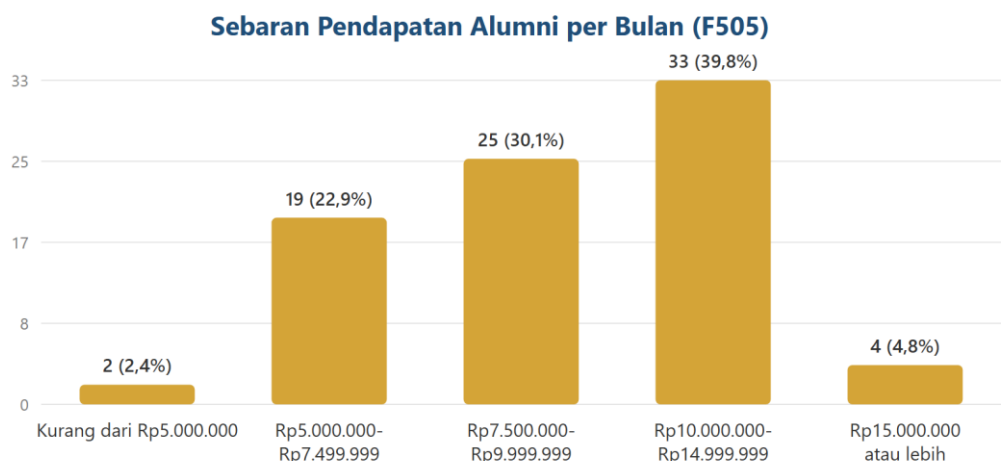
Sebanyak 65 alumni atau 78,3% memperoleh pekerjaan pertama atau memulai usaha dalam rentang 0-3 bulan. Rata-rata masa tunggu tercatat 4,0 bulan dengan median 1,0 bulan, nilai minimum 0 dan maksimum 29 bulan. Dalam kelompok LKPS, 65 alumni (78,3%) memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan, 11 alumni (13,3%) antara 3 sampai 18 bulan, dan 7 alumni (8,4%) lebih dari 18 bulan. Masa tunggu yang panjang pada sebagian kecil alumni perlu ditelusuri lebih lanjut, misalnya terkait siklus harga komoditas atau penundaan rekrutmen di lokasi tambang.

3.11 Pendapatan per Bulan (F505)

Tabel 3.12 Sebaran Pendapatan per Bulan (F505)

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Kurang dari Rp5.000.000	2	2,4%
2	Rp5.000.000-Rp7.499.999	19	22,9%
3	Rp7.500.000-Rp9.999.999	25	30,1%
4	Rp10.000.000-Rp14.999.999	33	39,8%
5	Rp15.000.000 atau lebih	4	4,8%
	Total menjawab	83	100,0%
	Rata-rata / median pendapatan	Rp10.248.193 / Rp9.200.000	

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta, n = 83.



Gambar 3.11 Sebaran pendapatan alumni per bulan

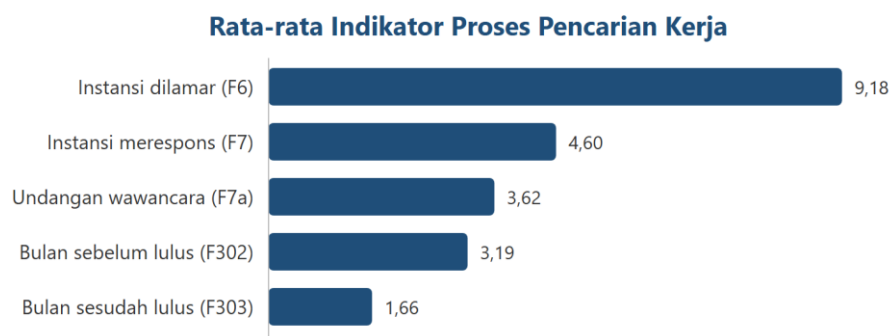
Rata-rata pendapatan bulanan alumni mencapai Rp10.248.193 dengan median Rp9.200.000, nilai terendah Rp4.500.000, dan tertinggi Rp35.600.000. Pendapatan meningkat seiring tingkat tempat kerja: rata-rata Rp6.787.500 pada tingkat lokal, Rp10.763.636 pada tingkat nasional, dan Rp23.925.000 pada tingkat multinasional atau internasional. Pendapatan alumni pertambangan umumnya lebih tinggi daripada upah minimum provinsi karena mencakup tunjangan lokasi (site allowance) dan sistem kerja bergilir; perbandingan dengan upah minimum perlu memperhatikan lokasi kerja masing-masing.

3.12 Proses Pencarian Kerja (F6, F7, F7a, F302, dan F303)

Tabel 3.13 Statistik Proses Pencarian Kerja

Kode	Indikator	n	Rata-rata	Median	Min	Maks
F6	Jumlah instansi yang dilamar	78	9,18	7,0	1	20
F7	Jumlah instansi yang merespons	78	4,60	4,0	1	12
F7a	Jumlah undangan wawancara	78	3,62	3,0	1	11
F302	Bulan mencari kerja sebelum lulus	43	3,19	3,0	1	6
F303	Bulan mencari kerja sesudah lulus	35	1,66	1,0	1	4

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; F6, F7, F7a pada responden yang mencari kerja; F302 dan F303 dalam bulan.



Gambar 3.12 Rata-rata indikator proses pencarian kerja

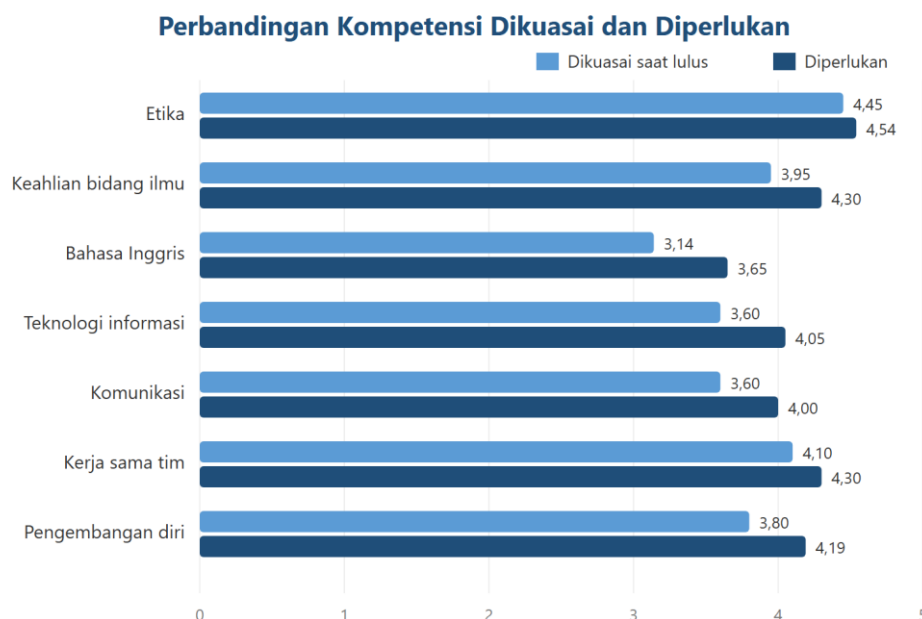
Rata-rata jumlah instansi yang dilamar adalah 9,18, sedangkan rata-rata instansi yang merespons sebesar 4,60 dan rata-rata undangan wawancara 3,62. Dengan demikian, sekitar 50% lamaran memperoleh respons. Responden yang mencari kerja sebelum lulus mulai melakukan pencarian rata-rata 3,19 bulan sebelum kelulusan, sedangkan kelompok yang mencari setelah lulus mulai rata-rata 1,66 bulan sesudah kelulusan.

3.13 Kompetensi Lulusan dan Analisis Kesenjangan (F1761-F1774)

Tabel 3.14 Rata-rata Penguasaan dan Kebutuhan Kompetensi

No.	Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan	Gap
1	Etika	4,45	4,54	0,09
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3,95	4,30	0,35
3	Kemampuan bahasa Inggris	3,14	3,65	0,51
4	Penggunaan teknologi informasi	3,60	4,05	0,45
5	Kemampuan berkomunikasi	3,60	4,00	0,40
6	Kerja sama tim	4,10	4,30	0,20
7	Pengembangan diri	3,80	4,19	0,39
	Rata-rata keseluruhan	3,81	4,15	0,34

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis seluruh responden, n = 83; skala 1-5.



Gambar 3.13 Perbandingan kompetensi yang dikuasai dan diperlukan

Etika memperoleh skor penguasaan tertinggi, yaitu 4,45 saat lulus dengan kebutuhan 4,54, diikuti kerja sama tim (4,10). Skor penguasaan terendah terdapat pada kemampuan bahasa Inggris (3,14). Seluruh kompetensi memiliki gap positif dengan rata-rata 0,34, yang berarti kebutuhan pekerjaan lebih tinggi daripada kemampuan yang dirasakan saat lulus.

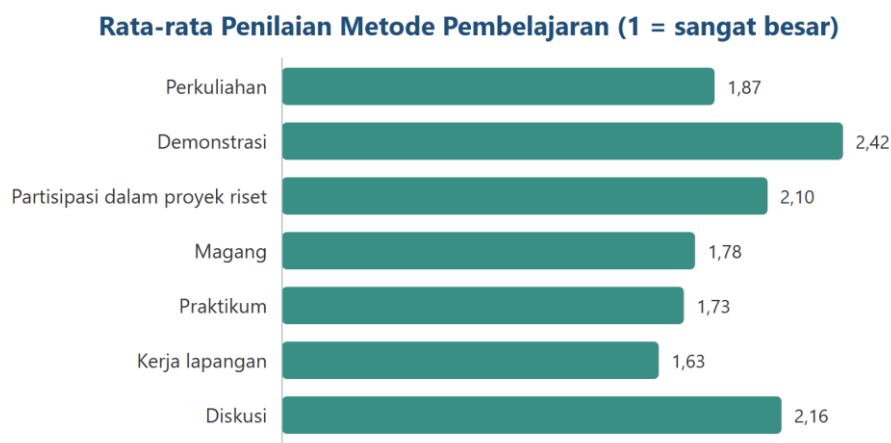
Gap terbesar terdapat pada kemampuan bahasa Inggris (0,51) dan penggunaan teknologi informasi (0,45), sedangkan gap terkecil pada etika (0,09). Kebutuhan bahasa Inggris yang tinggi berkaitan dengan dokumen teknis, standar keselamatan, dan lingkungan kerja perusahaan multinasional, sedangkan kebutuhan teknologi informasi berkaitan dengan perangkat lunak perencanaan tambang, pemodelan geologi, dan sistem informasi geografis. Kedua kompetensi ini menjadi prioritas penguatan.

3.14 Metode Pembelajaran (F21-F27)

Tabel 3.15 Penilaian Metode Pembelajaran (F21-F27)

Kode	Metode	S1	S2	S3	S4	S5	Rerata	Peringkat
F21	Perkuliahan	28	41	11	3	0	1,87	4
F22	Demonstrasi	15	30	29	6	3	2,42	7
F23	Partisipasi dalam proyek riset	22	36	20	5	0	2,10	5
F24	Magang	38	30	11	3	1	1,78	3
F25	Praktikum	36	34	12	1	0	1,73	2
F26	Kerja lapangan	44	29	7	3	0	1,63	1
F27	Diskusi	22	34	20	6	1	2,16	6

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; n = 83; skala 1 sangat besar sampai 5 tidak sama sekali.



Gambar 3.14 Rata-rata penilaian metode pembelajaran

Karena skala 1 menunjukkan penekanan sangat besar dan skala 5 menunjukkan tidak sama sekali, nilai rata-rata yang lebih rendah berarti metode lebih dominan. Kerja lapangan memiliki penekanan tertinggi dengan rata-rata 1,63, diikuti praktikum (1,73) dan magang (1,78). Demonstrasi memiliki penekanan paling rendah dengan rata-rata 2,42. Masuknya kerja lapangan, magang, dan praktikum dalam tiga metode teratas sesuai dengan karakter pendidikan teknik pertambangan yang bertumpu pada pengalaman lapangan dan kerja praktik.

3.15 Saluran Pencarian Kerja (F401-F415)

Tabel 3.16 Saluran Pencarian Kerja (F401-F415)

Kode	Pilihan	Jumlah	% dari Basis
F401	Melalui iklan koran/majalah/brosur	2	2,4%
F402	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan	4	4,8%
F403	Pergi ke bursa/pameran kerja	7	8,4%
F404	Mencari lewat internet/iklan daring	34	41,0%
F405	Dihubungi oleh perusahaan	12	14,5%
F406	Menghubungi Kemenaker/Disnaker	4	4,8%
F407	Menghubungi agen tenaga kerja	5	6,0%
F408	Melalui pusat/kantor pengembangan karier kampus	9	10,8%
F409	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	8	9,6%
F410	Membangun jejaring sejak kuliah	19	22,9%
F411	Melalui relasi dengan dosen, keluarga, atau teman	24	28,9%
F412	Membangun bisnis sendiri	6	7,2%
F413	Melalui penempatan kerja/magang	14	16,9%
F414	Bekerja di tempat yang sama dengan semasa kuliah	4	4,8%
F415	Lainnya	0	0,0%

Kode	Pilihan	Jumlah	% dari Basis
	Total pilihan	152	

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis 83 responden; jawaban boleh lebih dari satu.



Gambar 3.15 Saluran pencarian kerja yang digunakan

Saluran yang paling banyak digunakan adalah mencari lewat internet/iklan daring sebanyak 34 responden (41,0%), diikuti melalui relasi dengan dosen, keluarga, atau teman sebanyak 24 responden (28,9%) dan membangun jejaring sejak kuliah sebanyak 19 responden (22,9%). Penempatan kerja atau magang dipilih 14 responden (16,9%), menunjukkan peran kerja praktik sebagai jalur rekrutmen. Karena pertanyaan memperbolehkan lebih dari satu jawaban, total pilihan sebanyak 152 tidak sama dengan jumlah responden.

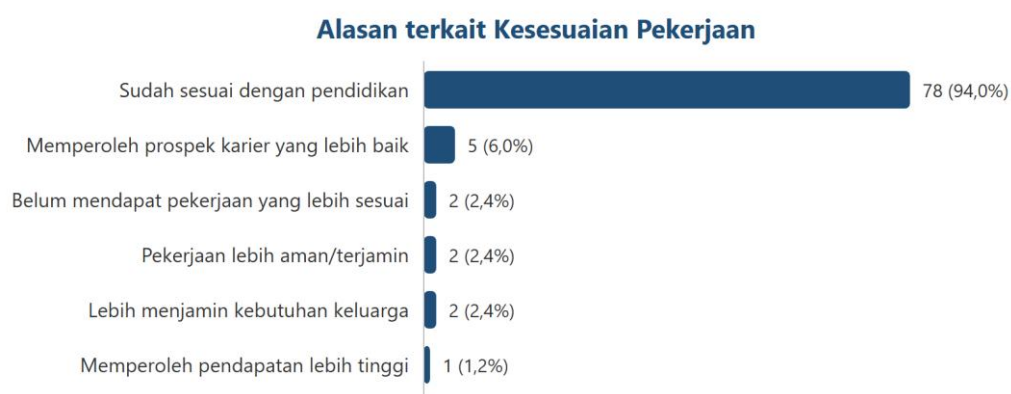
3.16 Alasan Mengambil Pekerjaan Tidak Sesuai Pendidikan (F1601-F1613)

Tabel 3.17 Alasan terkait Kesesuaian Pekerjaan (F1601-F1613)

Kode	Pilihan	Jumlah	% dari Basis
F1601	Pekerjaan saya sudah sesuai dengan pendidikan	78	94,0%
F1602	Belum mendapat pekerjaan yang lebih sesuai	2	2,4%
F1603	Memperoleh prospek karier yang lebih baik	5	6,0%
F1604	Lebih suka bidang yang tidak terkait pendidikan	0	0,0%

Kode	Pilihan	Jumlah	% dari Basis
F1605	Dipromosikan ke posisi yang kurang terkait	0	0,0%
F1606	Memperoleh pendapatan lebih tinggi	1	1,2%
F1607	Pekerjaan lebih aman/terjamin	2	2,4%
F1608	Pekerjaan lebih menarik	0	0,0%
F1609	Pekerjaan tambahan/jadwal fleksibel	0	0,0%
F1610	Lokasi lebih dekat dari rumah	0	0,0%
F1611	Lebih menjamin kebutuhan keluarga	2	2,4%
F1612	Pada awal karier harus menerima pekerjaan tidak terkait	0	0,0%
F1613	Lainnya	0	0,0%
	Total pilihan	90	

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta, n = 83; jawaban boleh lebih dari satu.



Gambar 3.16 Alasan terkait kesesuaian pekerjaan

Sebanyak 78 responden atau 94,0% menyatakan pekerjaannya telah sesuai dengan pendidikan. Alasan yang dipilih alumni yang pekerjaannya kurang sesuai antara lain memperoleh prospek karier yang lebih baik (5 orang), belum mendapat pekerjaan yang lebih sesuai (2 orang), pekerjaan lebih aman/terjamin (2 orang), dan lebih menjamin kebutuhan keluarga (2 orang). Hasil ini mendukung temuan F14 bahwa relevansi bidang studi dengan pekerjaan tergolong tinggi.

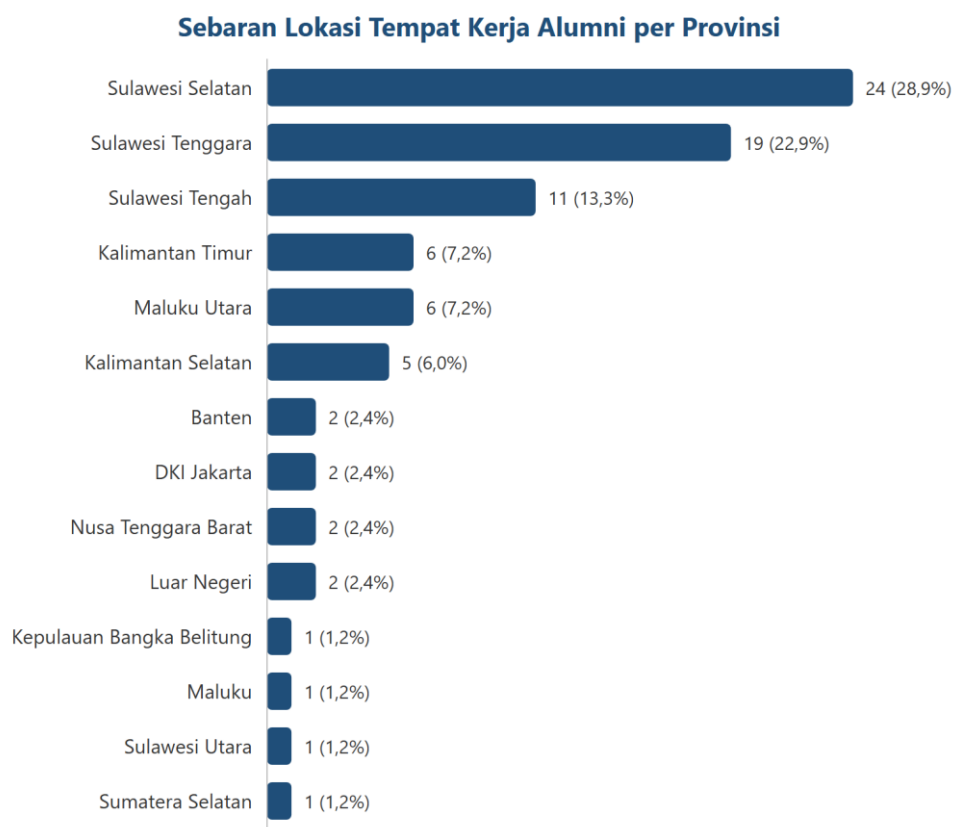
3.17 Lokasi Tempat Kerja (F5a1/F5a2)

Tabel 3.18 Lokasi Tempat Kerja Alumni (F5a1/F5a2)

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Jumlah	Persentase
1	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	8	9,6%
2	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu	7	8,4%
3	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	6	7,2%
4	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	6	7,2%
5	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	5	6,0%

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Jumlah	Persentase
6	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	3	3,6%
7	Kalimantan Timur	Kab. Kutai Timur	3	3,6%
8	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	3	3,6%
9	Sulawesi Selatan	Kab. Bone	3	3,6%
10	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	3	3,6%
11	Banten	Kota Tangerang Selatan	2	2,4%
12	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	2	2,4%
13	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	2	2,4%
14	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	2	2,4%
15	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	2	2,4%
16	Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	2	2,4%
17	Kalimantan Timur	Kab. Berau	1	1,2%
18	Kalimantan Timur	Kab. Paser	1	1,2%
19	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	1	1,2%
20	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka	1	1,2%
21	Luar Negeri	Filipina	1	1,2%
22	Luar Negeri	Singapura	1	1,2%
23	Maluku	Kota Tual	1	1,2%
24	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	1	1,2%
25	Maluku Utara	Kab. Pulau Taliabu	1	1,2%
26	Maluku Utara	Kota Ternate	1	1,2%
27	Sulawesi Selatan	Kab. Gowa	1	1,2%
28	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Utara	1	1,2%
29	Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	1	1,2%
30	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	1	1,2%
31	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	1	1,2%
32	Sulawesi Selatan	Kab. Wajo	1	1,2%
33	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	1	1,2%
34	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Laut	1	1,2%
35	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali Utara	1	1,2%
36	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	1	1,2%
37	Sulawesi Tengah	Kota Palu	1	1,2%
38	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur	1	1,2%
39	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow	1	1,2%
40	Sumatera Selatan	Kab. Lahat	1	1,2%
		Total menjawab	83	100,0%

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study; basis bekerja dan wiraswasta, $n = 83$.



Gambar 3.17 Sebaran lokasi tempat kerja alumni

Sulawesi Selatan menjadi provinsi lokasi kerja terbesar dengan 24 alumni atau 28,9%, diikuti Sulawesi Tenggara (22,9%), Sulawesi Tengah (13,3%), dan Kalimantan Timur (7,2%). Dengan demikian, 59 alumni atau 71,1% bekerja di luar Sulawesi Selatan, termasuk 2 alumni di luar negeri. Sebaran ini mengikuti pusat kegiatan pertambangan dan pengolahan nikel di Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara, serta pertambangan batu bara di Kalimantan dan Sumatera Selatan.

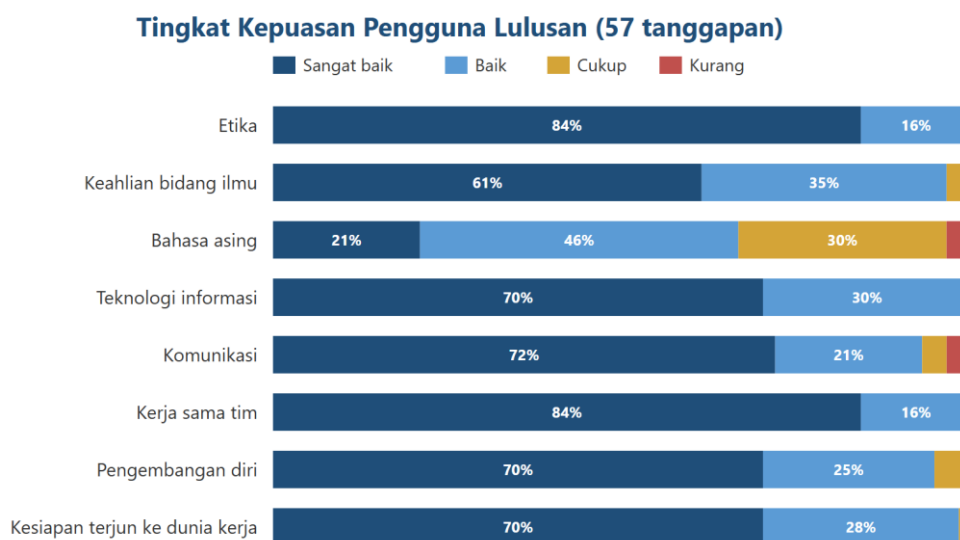
3.18 Kepuasan Pengguna Lulusan

Tabel 3.19 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Jenis Kemampuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
Etika	84,21%	15,79%	0,00%	0,00%	Mempertahankan pembinaan karakter Islami dan budaya K3 pada perkuliahan serta kerja lapangan.
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	61,40%	35,09%	3,51%	0,00%	Memperkuat studi kasus operasi tambang dan menghadirkan praktisi industri dalam pembelajaran.

Jenis Kemampuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
Kemampuan berbahasa asing	21,05%	45,61%	29,82%	3,51%	Memperluas English Conversation Day dan English Club serta menetapkan target skor kemampuan bahasa Inggris sebelum lulus.
Penggunaan teknologi informasi	70,18%	29,82%	0,00%	0,00%	Menambah pelatihan perangkat lunak perencanaan tambang, GIS, dan pemodelan geologi.
Kemampuan berkomunikasi	71,93%	21,05%	3,51%	3,51%	Melatih presentasi teknis, penulisan laporan, dan komunikasi dengan pemangku kepentingan di sekitar tambang.
Kerja sama tim	84,21%	15,79%	0,00%	0,00%	Mempertahankan tugas proyek berkelompok dan kerja lapangan lintas angkatan.
Pengembangan diri	70,18%	24,56%	5,26%	0,00%	Mendorong sertifikasi kompetensi (POP/POM, K3 pertambangan) dan program pengembangan karier bersama alumni.
Kesiapan terjun ke dunia kerja	70,18%	28,07%	1,75%	0,00%	Memperkuat pembekalan kerja praktik, latihan rekrutmen, dan orientasi budaya kerja di lokasi tambang.

Sumber: Hasil survei pengguna lulusan; 57 tanggapan atas lulusan tahun 2024; tujuh aspek pertama mengikuti format LKPS, aspek kedelapan merupakan tambahan instrumen UMI.



Gambar 3.18 Tingkat kepuasan pengguna lulusan

Sebanyak 57 pengguna lulusan memberikan penilaian terhadap alumni lulusan tahun 2024. Penilaian "sangat baik" tertinggi diberikan pada aspek etika (84,2%), sedangkan yang terendah pada kemampuan berbahasa asing (21,1%). Pada aspek tambahan kesiapan terjun ke dunia kerja, 70,2%

pengguna menilai sangat baik. Temuan pengguna lulusan sejalan dengan penilaian diri alumni pada bagian 3.13, yang menempatkan bahasa Inggris sebagai kompetensi yang paling perlu diperkuat.

3.19 Instansi Pengguna dan Saran Pengguna Lulusan

Penilaian pengguna lulusan pada bagian 3.18 diberikan oleh atasan langsung alumni dari 49 instansi. Sebanyak 6 instansi menilai lebih dari satu alumni, terutama PT NATURAL PERSADA MANDIRI (4 alumni), Armada Tambang sentosa (2 alumni), dan Macmahon Indonesia (2 alumni). Instansi pengguna paling banyak berada di Sulawesi Selatan (26 tanggapan), Sulawesi Tengah (14 tanggapan), dan Sulawesi Tenggara (7 tanggapan), sejalan dengan sebaran lokasi kerja alumni pada bagian 3.17.

Tabel 3.20 Instansi Pengguna Lulusan yang Memberi Tanggapan

No.	Nama Instansi	Lokasi (Provinsi)	Alumni Dinilai
1	PT NATURAL PERSADA MANDIRI	Sulawesi Selatan, Banten	4
2	Armada Tambang sentosa	Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan	2
3	Macmahon Indonesia	Sulawesi Selatan	2
4	PT Mineral Indonesia Jaya	Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan	2
5	PT. VENDOURA INTI PERKASA	Sulawesi Tengah	2
6	PT. labakara Labua Tama	Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan	2
7	Bumi batuan mandiri	Sulawesi Utara	1
8	CV Tambang Mandiri Sejahtera	Sulawesi Tenggara	1
9	CV Unaaha Bakti Persada	Sulawesi Tenggara	1
10	Cv. Rezky Utama	Sulawesi Selatan	1
11	Fakultas Teknologi Indusri UMI	Sulawesi Selatan	1
12	Ghanesa Wana Utama	Sulawesi Tengah	1
13	Indonesia Weda Bay Industrial Park	Maluku	1
14	Koperasi Tambang Rakyat Maju	Sulawesi Tengah	1
15	PT Batubara Sentosa Abadi	Nusa Tenggara Barat	1
16	PT Citra Palu Minerals	Sulawesi Tengah	1
17	PT Geoteknik Konsultan Indonesia	Sulawesi Tenggara	1
18	PT Grace Technic - Kideco	Kalimantan Timur	1
19	PT HARVEST CONSTRUCTION	Sulawesi Selatan	1
20	PT Indo Mining Lestari	Sulawesi Selatan	1
21	PT Indoberkah Jaya Mandiri	Sulawesi Selatan	1
22	PT Jinchuan Construction Indonesia	Sulawesi Selatan	1
23	PT Luwuk Gas Sejati	Sulawesi Tenggara	1
24	PT MITRA SARANA MEMBANGUN GROUB	Sulawesi Tengah	1

No.	Nama Instansi	Lokasi (Provinsi)	Alumni Dinilai
25	PT PP presisi tbk	Sulawesi Tenggara	1
26	PT Roda Jaya Sakti	Sulawesi Tengah	1
27	PT SURVEYOR INDONESIA	Sulawesi Selatan	1
28	PT Sultra Sarana Bumi	Sulawesi Selatan	1
29	PT. ADHI KARTIKO PRATAMA,Tbk	Sulawesi Tenggara	1
30	PT. Aneka Jasa Sorowako	Sulawesi Selatan	1
31	PT. Anunto Morowali Raya	Sulawesi Tengah	1
32	PT. Apriadika	Sulawesi Selatan	1
33	PT. BUMI KALAENA PERSADA	Sulawesi Tengah	1
34	PT. Batulicin Enam Sembilan	Maluku	1
35	PT. Bumi Batuan Anugerah	Sulawesi Tengah	1
36	PT. FAJAR METAL INDUSTRY	Sulawesi Tengah	1
37	PT. Galang Bintang Ksatria	Sulawesi Tengah	1
38	PT. HASTA PANCA MANDIRI UTAMA (HPMU)	Kalimantan Timur	1
39	PT. Indomining tiga perkasa	Sulawesi Selatan	1
40	PT. Jaya Abadi Semesta	Sulawesi Selatan	1
41	PT. Labakara Labua Tama Site PT. Vale Block Bahodopi	Sulawesi Selatan	1
42	PT. MORI NIKEL ABADI	Sulawesi Selatan	1
43	PT. Rajawali Nusantara Pratama	Banten	1
44	PT. SUCOFINDO	Sulawesi Selatan	1
45	PUTRA PERKASA ABADI	Sulawesi Selatan	1
46	Pt Iba	Sulawesi Selatan	1
47	Pt Mulia Pacific Resources	Sulawesi Selatan	1
48	Pt QMB	Sulawesi Tengah	1
49	Qing Feng Ferrochrome	Sulawesi Selatan	1
Jumlah			57

Sumber: Survei pengguna lulusan atas lulusan tahun 2024; nama instansi dan lokasi ditulis sesuai isian pengguna lulusan.

Sebanyak 53 pengguna lulusan menuliskan saran atau harapan. Isian tersebut dikelompokkan ke dalam tema berdasarkan kata kunci yang sama dengan laporan Saran Pengguna Lulusan pada aplikasi Tracer Study; satu saran dapat masuk ke lebih dari satu tema.

Tabel 3.21 Tema Saran dan Harapan Pengguna Lulusan

No.	Tema	Jumlah Saran	% dari Saran
1	Apresiasi kinerja alumni	31	58,5%
2	Belajar dan berkembang berkelanjutan	15	28,3%

No.	Tema	Jumlah Saran	% dari Saran
3	Etika, karakter, dan kedisiplinan	10	18,9%
4	Praktik lapangan dan magang	9	17,0%
5	Perangkat lunak dan teknologi pertambangan	6	11,3%
6	Kemampuan bahasa asing	4	7,5%
7	Perencanaan tambang, K3, dan kompetensi teknis	2	3,8%
8	Kerja sama dan rekrutmen lanjutan	2	3,8%
9	Sertifikasi kompetensi	2	3,8%
10	Komunikasi dan kepemimpinan	1	1,9%

Sumber: Isian saran dan harapan survei pengguna lulusan; n = 53 saran.

Tema yang paling sering muncul adalah apresiasi kinerja alumni (31 saran), belajar dan berkembang berkelanjutan (15 saran), dan etika, karakter, dan kedisiplinan (10 saran). Masukan perbaikan yang paling banyak disampaikan berkaitan dengan belajar dan berkembang berkelanjutan, praktik lapangan dan magang, dan perangkat lunak dan teknologi pertambangan, sehingga perlu menjadi perhatian dalam rencana tindak lanjut program studi. Beberapa saran pengguna lulusan dikutip sebagai berikut.

- *"Lulusan Teknik Pertambangan UMI Makassar memiliki kompetensi dan etos kerja yang baik. Diharapkan ke depannya penguasaan kompetensi teknis, software pertambangan, analisis data, komunikasi, kepemimpinan, dan problem solving terus ditingkatkan agar semakin sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri pertambangan."* (PT. Rajawali Nusantara Pratama)
- *"Lulusan bersangkutan menunjukkan sikap kerja yang baik, etos belajar yang tinggi, dan mampu beradaptasi dengan cepat dari posisi awal pit control ke tanggung jawab yang lebih besar menjadi Jr Mine Plan Engineer. Diharapkan UMI terus membekali mahasiswa dengan penguatan praktik lapangan dan software mine planning agar lulusan semakin siap kerja."* (PT Sultra Sarana Bumi)
- *"Kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan dan lingkungan kerja serta sesama karyawan baik. Kemauan mengembangkan diri untuk meningkatkan skill sangat baik. Perlu peningkatan dalam bahasa asing (Bhs Inggris) agar dapat berkembang saat berhubungan dengan ekspatriat. Soft skill sudah baik namun perlu ditingkatkan. Secara umum, mempunyai kemampuan dalam bidangnya baik."* (PT HARVEST CONSTRUCTION)
- *"Semoga kedepannya Teknik Pertambangan UMI selalu menghadirkan lulusan" terbaik untuk bisa bekerja sama dengan perusahaan" tambang, dan semoga Tambang UMI bisa bekerja sama dengan banyak perusahaan" agar mahasiswa yang berkeinginan untuk magang bisa dibantu dan dipermudah."* (Indonesia Weda Bay Industrial Park)

- "Di pertajam lagi untuk mata kuliah pemindahan tanah mekanis dan K3, jika bisa dijadikan mata kuliah yang ada lab nya karena ini sangat diperlukan di perusahaan tambang" (PUTRA PERKASA ABADI)
- "Harapan kepada lulusan nantinya agar dapat belajar semaksimal mungkin mengenai keadaan pertambangan di lapangan atau dunia kerja" (CV Unaaha Bakti Persada)
- "Terus belajar dan cepat beradaptasi dilingkungan baru serta selalu mengedepankan sopan santun. sukses dan terus naik level" (PT. SUCOFINDO)
- "Lebih menekankan pemahaman lapangan ke mahasiswa. Praktek kerja dengan mengikuti pengembangan teknologi" (Ghanesa Wana Utama)

3.20 Ringkasan Temuan Bab III

Tabel 3.22 Ringkasan Indikator Utama Tracer Study

Indikator	Hasil
Populasi lulusan 2024	185 orang
Jumlah responden	83 orang
Response rate	44,9%
Bekerja atau berwirausaha	83 orang (100,0%)
Rata-rata masa tunggu	4,0 bulan
Masa tunggu kurang dari 3 bulan	78,3%
Rata-rata pendapatan	Rp10.248.193 per bulan
Kesesuaian bidang kerja tinggi	71,1%
Tempat kerja nasional/multinasional	66,3% / 4,8%
Rata-rata gap kompetensi	0,34
Pengguna lulusan yang memberi tanggapan	57 orang

Sumber: Ringkasan hasil pengolahan data tracer study Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI, 2025.

Untuk kebutuhan Laporan Kinerja Program Studi, indikator utama juga disajikan dalam format tabel LKPS berikut.

Tabel 3.23 Tempat Kerja Lulusan (Format LKPS)

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Pengguna Memberi Tanggapan	Lulusan Terlacak	Lokal/Wilayah	Nasional	Multinasional
TS-1 (2024)	185	57	83	24	55	4

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study (F5d) dan survei pengguna lulusan.

Tabel 3.24 Waktu Tunggu Lulusan (Format LKPS)

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Lulusan Terlacak	WT < 3 bulan	$3 \leq WT \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
TS-1 (2024)	185	83	65	11	7

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study (F502); responden yang bekerja sebelum lulus dihitung pada WT < 3 bulan.

Tabel 3.25 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan (Format LKPS)

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Lulusan Terlacak	Rendah	Sedang	Tinggi
TS-1 (2024)	185	83	5	19	59

Sumber: Hasil pengolahan data tracer study (F14); tinggi = sangat erat dan erat, sedang = cukup erat, rendah = kurang erat dan tidak sama sekali.

Secara keseluruhan, data menunjukkan tingkat partisipasi 44,9%, keterlibatan dalam pekerjaan atau kewirausahaan 100,0%, masa tunggu rata-rata 4,0 bulan, dan kesesuaian bidang kerja tinggi 71,1%. Pendapatan rata-rata tercatat Rp10.248.193 per bulan. Profil kompetensi menunjukkan gap rata-rata 0,34, dengan etika sebagai kekuatan utama, sedangkan kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan teknologi informasi menjadi area yang paling perlu diperkuat.

Temuan tersebut menjadi dasar pembahasan tindak lanjut pada bab berikutnya. Prioritas pengembangan diarahkan pada penguatan bahasa Inggris dan teknologi informasi pertambangan, perluasan kerja praktik dan kemitraan industri, sertifikasi kompetensi, diversifikasi saluran pencarian kerja, peningkatan response rate, serta tindak lanjut atas penilaian pengguna lulusan.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Tracer study Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI tahun pelaksanaan 2025 telah menelusuri lulusan tahun 2024 (TS-1) dengan populasi sebanyak 185 orang. Jumlah responden valid mencapai 83 orang sehingga response rate sebesar 44,9%, sedangkan 102 lulusan atau 55,1% belum memberikan respons. Tingkat partisipasi tersebut telah memberikan gambaran pola utama kohort, namun peningkatan keterjangkauan tetap diperlukan agar hasil periode berikutnya semakin representatif.

Status lulusan menunjukkan transisi ke aktivitas produktif yang tinggi. Sebanyak 77 responden atau 92,8% bekerja dan 6 responden atau 7,2% berwirausaha, sehingga 83 responden atau 100,0% telah bekerja atau menjalankan usaha. Tidak terdapat responden yang melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, atau sedang mencari kerja pada saat survei.

Proses transisi ke dunia kerja berlangsung relatif cepat. Sebanyak 65 alumni atau 78,3% memperoleh pekerjaan atau memulai usaha dalam rentang 0-3 bulan, dengan rata-rata masa tunggu 4,0 bulan; dalam kelompok LKPS, 78,3% alumni memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan. Sebanyak 51,8% responden mulai mencari pekerjaan sebelum lulus dan 42,2% sesudah lulus, dengan rata-rata 9,18 lamaran dan 3,62 undangan wawancara.

Penyerapan lulusan terbesar terdapat pada perusahaan swasta sebesar 78,3%, disusul BUMN/BUMD 14,5% dan wiraswasta 7,2%. Berdasarkan tingkat tempat kerja, 66,3% alumni bekerja pada tingkat nasional, 28,9% pada tingkat lokal atau wilayah, dan 4,8% pada tingkat multinasional atau internasional. Lokasi kerja tersebar mengikuti kawasan pertambangan, terutama Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Tengah, dengan 71,1% alumni bekerja di luar Sulawesi Selatan dan 2 alumni di luar negeri.

Relevansi pendidikan dengan pekerjaan tergolong tinggi. Sebanyak 71,1% alumni menilai bidang studi memiliki hubungan sangat erat atau erat dengan pekerjaan, 22,9% cukup erat, dan 6,0% kurang erat atau tidak sama sekali. Dari sisi kesesuaian jenjang, 61,0% alumni yang menjawab menyatakan pekerjaannya memerlukan tingkat pendidikan yang sama dan 35,1% menyatakan memerlukan tingkat yang lebih tinggi.

Rata-rata pendapatan alumni yang bekerja dan berwirausaha adalah Rp10.248.193 per bulan dengan median Rp9.200.000. Pendapatan meningkat seiring skala tempat kerja, dari rata-rata Rp6.787.500 pada tingkat lokal hingga Rp23.925.000 pada tingkat multinasional atau internasional. Perbandingan dengan upah minimum perlu memperhatikan lokasi kerja masing-masing karena alumni tersebar di berbagai provinsi.

Profil kompetensi menunjukkan rata-rata gap sebesar 0,34 antara kemampuan yang dikuasai saat lulus dan kemampuan yang diperlukan dalam pekerjaan. Etika menjadi kompetensi terkuat dengan

skor penguasaan 4,45, sedangkan gap terbesar terdapat pada kemampuan bahasa Inggris (0,51) dan penggunaan teknologi informasi (0,45), sehingga keduanya menjadi area utama yang perlu diperkuat.

Pengalaman pembelajaran paling kuat dirasakan pada kerja lapangan, praktikum, dan magang, sedangkan diskusi dan demonstrasi memiliki penekanan paling rendah. Saluran pencarian kerja yang paling banyak digunakan adalah internet/iklan daring serta relasi dengan dosen, keluarga, atau teman. Pengguna lulusan memberikan penilaian "sangat baik" tertinggi pada etika (84,2%) dan terendah pada kemampuan berbahasa asing (21,1%), sejalan dengan hasil penilaian diri alumni.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, tindak lanjut perlu diarahkan pada perbaikan yang terukur, memiliki penanggung jawab, dan dapat dievaluasi pada tracer study periode berikutnya. Rekomendasi utama disusun sebagai berikut.

Penguatan kurikulum dan pembelajaran berbasis industri pertambangan.

Program studi perlu menggunakan temuan tracer study sebagai umpan balik dalam peninjauan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, metode asesmen, praktikum, dan capstone design. Penguatan diarahkan pada pemecahan masalah nyata operasi tambang, perencanaan dan penjadwalan produksi, geoteknik lereng, pengolahan mineral, K3 pertambangan, serta pengelolaan lingkungan dan reklamasi.

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan komunikasi teknis.

Bahasa Inggris memiliki skor penguasaan terendah dan penilaian pengguna terendah. Penguatan dilakukan melalui English Conversation Day, English Club, presentasi dan penulisan laporan teknis berbahasa Inggris, pembacaan standar dan manual peralatan, latihan wawancara, serta penetapan target skor kemampuan bahasa sebelum lulus.

Penguatan teknologi informasi pertambangan.

Pelatihan perangkat lunak perencanaan tambang, pemodelan geologi dan sumber daya, serta sistem informasi geografis diintegrasikan ke dalam mata kuliah atau kegiatan pendamping, disertai sertifikat pelatihan yang dapat menjadi portofolio mahasiswa.

Perluasan kerja praktik, magang, dan proyek terapan.

Kerja sama dengan perusahaan tambang dan jasa pertambangan diperluas untuk kerja praktik, proyek tugas akhir berbasis kebutuhan mitra, dan keterlibatan praktisi sebagai pembimbing. Pelaksanaan perlu dievaluasi bersama mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra agar dampaknya terhadap kompetensi dapat diukur.

Penguatan layanan karier dan diversifikasi saluran pencarian kerja.

Saluran pencarian kerja masih bertumpu pada internet/iklan daring serta relasi dengan dosen, keluarga, atau teman. Program studi dan universitas perlu memperkuat penyebaran lowongan dari

perusahaan tambang, klinik CV, latihan wawancara dan tes rekrutmen, bursa kerja, pusat karier, serta jejaring alumni yang tersebar di lokasi tambang.

Pengembangan kemitraan nasional, internasional, dan sertifikasi kompetensi.

Proporsi lulusan pada tempat kerja multinasional atau internasional sebesar 4,8%. Program studi perlu memperluas kerja sama dengan perusahaan nasional dan multinasional, asosiasi profesi, dan lembaga sertifikasi. Mahasiswa tingkat akhir didorong mengikuti sertifikasi K3 pertambangan, pengawas operasional (POP/POM), dan juru ledak sesuai ketentuan.

Penguatan kewirausahaan di bidang jasa pertambangan.

Sebanyak 7,2% responden berwirausaha. Jalur ini dapat diperkuat melalui inkubasi usaha jasa pertambangan, pendampingan legalitas dan perizinan, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta akses kemitraan dengan pemegang izin usaha pertambangan, agar usaha alumni berkembang dari skala lokal menuju badan usaha berbadan hukum.

Peningkatan mutu pelaksanaan tracer study dan monitoring tindak lanjut.

Basis data kontak alumni perlu diperbarui sejak mahasiswa masih aktif dan diverifikasi menjelang kelulusan. Sebanyak 102 lulusan belum terlacak pada periode ini; target response rate periode berikutnya ditetapkan sekurang-kurangnya 60 persen melalui jejaring alumni dan koordinasi dengan perusahaan tempat alumni bekerja. Setiap rekomendasi dimasukkan ke dalam rencana kerja dan dievaluasi pada tracer study berikutnya.

Tabel 4.1 Rencana Tindak Lanjut Hasil Tracer Study

Prioritas	Program Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Pelaksana Utama
Kurikulum dan pembelajaran	Peninjauan capaian pembelajaran, capstone design, dan studi kasus operasi tambang.	Kurikulum dan RPS memuat kasus industri; kesesuaian bidang kerja tetap tinggi.	Program Studi dan tim kurikulum
Bahasa Inggris	English Conversation Day, English Club, laporan teknis berbahasa Inggris, target skor sebelum lulus.	Skor kompetensi bahasa Inggris dan penilaian pengguna pada bahasa asing meningkat.	Program Studi dan pengampu mata kuliah
Teknologi informasi	Pelatihan perangkat lunak perencanaan tambang, pemodelan geologi, dan GIS.	Jumlah mahasiswa bersertifikat pelatihan perangkat lunak meningkat.	Program Studi dan laboratorium
Kerja praktik dan proyek terapan	Perluasan mitra kerja praktik, tugas akhir berbasis kebutuhan mitra, dan praktisi pembimbing.	Jumlah mitra aktif dan penilaian metode magang serta proyek riset meningkat.	Program Studi, Fakultas, dan mitra industri
Layanan karier	Penyebaran lowongan tambang, klinik CV, latihan wawancara, bursa kerja, dan jejaring alumni.	Saluran pencarian kerja alumni lebih beragam; pemanfaatan pusat karier dan alumni meningkat.	Unit karier universitas, Fakultas, dan Program Studi

Prioritas	Program Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Pelaksana Utama
Kemitraan dan sertifikasi	Kerja sama dengan perusahaan nasional/multinasional; fasilitasi sertifikasi K3, POP/POM, dan juru ledak.	Jumlah lulusan bersertifikat dan proporsi alumni pada tempat kerja nasional/multinasional bertambah.	Program Studi dan lembaga sertifikasi
Kewirausahaan	Inkubasi usaha jasa pertambangan, pendampingan legalitas, dan akses kemitraan.	Jumlah usaha alumni yang berbadan hukum bertambah.	Program Studi dan unit kewirausahaan
Partisipasi dan monitoring	Pemutakhiran kontak alumni, pengingat bertahap, dan laporan evaluasi tahunan antarperiode.	Response rate minimal 60% dan status pelaksanaan setiap rekomendasi tercatat.	Program Studi, unit tracer study, dan penjaminan mutu

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2017). Surat Edaran Nomor 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (tanpa tahun). Laman Tracer Study Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer Studies. Centre for Research on Higher Education and Work, University of Kassel.

LAMPIRAN

Lampiran memuat kisi-kisi instrumen, daftar populasi lulusan, rekapitulasi respons, ringkasan data hasil pengolahan, dan dokumentasi pelaksanaan tracer study tahun 2025 terhadap lulusan tahun 2024.

LAMPIRAN 1. KISI-KISI INSTRUMEN TRACER STUDY

Instrumen pengumpulan data mengacu pada kelompok variabel Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti. Kode variabel dipertahankan untuk menjamin konsistensi pengolahan, keterbandingan indikator, dan keterlacakan hasil yang disajikan pada Bab III.

Kode Variabel	Butir/Indikator	Jenis Data
Identitas	NIM, nama, kode perguruan tinggi, kode program studi, tahun lulus	Identifikasi
F8	Status lulusan saat survei	Kategorik
F502	Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama	Numerik, bulan
F505	Pendapatan per bulan	Numerik, rupiah
F5a1–F5a2	Provinsi dan kota/kabupaten tempat kerja	Kategorik
F1101	Jenis perusahaan atau instansi	Kategorik
F5d	Tingkat tempat kerja	Kategorik
F1001	Aktif mencari kerja dalam empat minggu terakhir	Kategorik
F301–F303	Waktu mulai mencari pekerjaan	Kategorik dan numerik
F401–F415	Saluran pencarian kerja	Pilihan ganda
F6, F7, F7a	Jumlah instansi dilamar, merespons, dan mengundang wawancara	Numerik
F14	Keeratan bidang studi dengan pekerjaan	Ordinal
F15	Tingkat pendidikan yang paling sesuai	Ordinal
F1201	Sumber dana pembiayaan kuliah	Kategorik
F1601–F1613	Alasan mengambil pekerjaan yang tidak sesuai pendidikan	Pilihan ganda
F1761–F1774	Penguasaan dan kebutuhan tujuh kompetensi lulusan	Skala 1–5
F21–F27	Penilaian metode pembelajaran	Skala 1–5
Survei pengguna	Penilaian atasan pada tujuh aspek format LKPS ditambah kesiapan terjun ke dunia kerja	Skala 1–4

Catatan: Rumusan pertanyaan dan pilihan jawaban mengikuti instrumen Tracer Study Belmawa/Ditjen Dikti yang digunakan pada pelaksanaan tahun 2025. Pertanyaan bersyarat hanya diberikan kepada responden sesuai status dan pengalaman kerjanya.

LAMPIRAN 2. DAFTAR LULUSAN TAHUN 2024

Populasi tracer study terdiri atas 185 lulusan Program Studi Teknik Pertambangan FTI-UMI tahun 2024. Status respons pada tabel berikut merupakan kondisi pengumpulan data tracer study tahun 2025.

No.	NIM	Nama Mahasiswa	JK	Status Respons
1	09320170013	RUKMINI KADER	P	Merespons
2	09320170014	MUHAMMAD FADEL AL QADRI	L	Merespons
3	09320170031	ILHAM FITRAH SIRADJUDDIN	L	Merespons
4	09320170062	BUDIMAN GUSNANDAR RUMKEL	L	Merespons
5	09320170069	EKO PRAYETNO	L	Merespons
6	09320170103	MUH. FAHRUL NUR	L	Merespons
7	09320170142	SYAHRUL BANDANGAN	L	Merespons
8	09320170149	M. HAIKAL FIKRI JUHARDI	L	Merespons
9	09320170215	MUALLIM AKRAM	L	Merespons
10	09320180048	SULHIKMAN	L	Merespons
11	09320180062	FIRMANSYAH SAMPULAWA	-	Merespons
12	09320180084	DILWAN AWALUDIN	L	Merespons
13	09320180132	RAHMAT HIDAYAT	L	Merespons
14	09320180162	AFDHALUL HIDAYAH	L	Merespons
15	09320180174	HIKMAUJI CAPP	L	Merespons
16	09320180178	RAHMAT RAMADHAN	L	Merespons
17	09320180184	TASDIQ	L	Merespons
18	09320180253	SASKAR KAROMO	L	Merespons
19	09320180256	MUHAMMAD AZHAR	L	Merespons
20	09320180271	SAKTI DEWANGGA HUTOMO P	L	Merespons
21	09320190002	ADNAN FIRDAUS	L	Merespons
22	09320190017	JALAL IKRAM	L	Merespons
23	09320190029	HAMZA	L	Merespons
24	09320190042	MUHAMMAD HAFSYAM	L	Merespons
25	09320190047	RAMDANI PAPUTUNGAN	L	Merespons
26	09320190048	YUSRIL	L	Merespons
27	09320190049	BAYU SEGARAH SUKIRMAN	L	Merespons
28	09320190052	ALFIANSYAH	L	Merespons
29	09320190056	MUHAMMAD AKIL	L	Merespons
30	09320190064	KHAERUL AMRI	-	Merespons
31	09320190066	BAHRI PRIMA	L	Merespons

No.	NIM	Nama Mahasiswa	JK	Status Respons
32	09320190073	ZULQAIDAH	P	Merespons
33	09320190092	ABD. GAFFAR	L	Merespons
34	09320190105	NUR HIDAYAH	L	Merespons
35	09320190107	CHIKA ANIDYA AULIA	P	Merespons
36	09320190113	MUHAMMAD RISWAN	L	Merespons
37	09320190114	AFDAL	L	Merespons
38	09320190130	MUH. FARIS BRATA	L	Merespons
39	09320190142	TEGUH RAMDHANI	L	Merespons
40	09320190144	MUH.IKSAN	L	Merespons
41	09320190147	ANDRY SURYA ANUGRAH	L	Merespons
42	09320190174	MUH. AGUNG ABDULLAH	L	Merespons
43	09320190183	BAMBANG ILYASARI	L	Merespons
44	09320190186	NUR ILAHI SYAM	L	Merespons
45	09320190211	FATHURIZKY DJANUN	L	Merespons
46	09320190212	ABD HAMID	L	Merespons
47	09320190221	JUMAIN ZAKARIAH	L	Merespons
48	09320190226	YOGA PATRA ANANTA PERMANA RAMLAN	L	Merespons
49	09320190238	MUH. CAKRA PRAMUDYA	L	Merespons
50	09320190249	ASRUL BAKRI EFENDI	L	Merespons
51	09320190258	KARLING EFENDI	L	Merespons
52	09320190275	MUHAMMAD ISMAIL	L	Merespons
53	09320200003	M. FAJRUL	L	Merespons
54	09320200010	DIAN ARISANDY	L	Merespons
55	09320200015	CATUR RAHMAD SYAHBANI	L	Merespons
56	09320200019	ANDI NURANNISA	P	Merespons
57	09320200024	MUH ASLAM	L	Merespons
58	09320200027	MUH. UUN HAIKAL	L	Merespons
59	09320200028	NUR SAHIRA	P	Merespons
60	09320200031	ALFIAN	L	Merespons
61	09320200044	NUR AZWAR AZHARI	L	Merespons
62	09320200047	DIAN FURKANI	P	Merespons
63	09320200052	AHMAD HIDAYATULLAH	L	Merespons
64	09320200057	RAUL FEBRIAN	-	Merespons
65	09320200058	DINA ZULKARNAEN	P	Merespons
66	09320200059	MUHAMAD RAFLY FERNATUBUN	-	Merespons
67	09320200060	RAHMI SAPANG	P	Merespons

No.	NIM	Nama Mahasiswa	JK	Status Respons
68	09320200072	ASFIKAR	-	Merespons
69	09320200074	AHMAD RASYIDIN	L	Merespons
70	09320200099	IBNU IBRAHIM HEHANUSSA	L	Merespons
71	09320200103	ANDI TENRI SESSU AKHMAD	P	Merespons
72	09320200117	RISAL AKBAR	L	Merespons
73	09320200118	MUH. IDHAM MANGOLO	L	Merespons
74	09320200125	AL MUHAIMIN	L	Merespons
75	09320200133	ILHAM IRWAN SAPUTRA	-	Merespons
76	09320200150	DZAKI ZARFAN YUGIS	L	Merespons
77	09320200151	MUAMMAR RIFQI RISQULLAH	-	Merespons
78	09320200160	A. GAETZA SAHIRA PASIORI	P	Merespons
79	09320200180	RAHMIYA	P	Merespons
80	09320200182	ARYA DHIPA SAKTI	L	Merespons
81	09320200200	MUHAMMAD IRFAN LABA	-	Merespons
82	09320200203	AULIA RAHMA	P	Merespons
83	09320200207	PUTRI PATRIZEA	P	Merespons
84	09320170010	MUHAMMAD SYURHAM	L	Belum merespons
85	09320170022	YUSDI HAMSA	L	Belum merespons
86	09320170034	ANUGRAH GADA	L	Belum merespons
87	09320170053	ALDI PRASETIO	L	Belum merespons
88	09320170056	ASWIN	L	Belum merespons
89	09320170095	ASPAD NURLETTE	L	Belum merespons
90	09320170100	AMIRULLAH UMAR	L	Belum merespons
91	09320170125	SURAHMAN RAHMAT	L	Belum merespons
92	09320170134	MUSTAKIM. D	L	Belum merespons
93	09320170145	ANDI RIZKY PALALLO	L	Belum merespons
94	09320170154	WAHYU CHALIK ABDILLAH ODE	L	Belum merespons
95	09320170157	MULIADY	L	Belum merespons
96	09320170159	ANDI DZUL FADLI TAHIR	L	Belum merespons
97	09320170162	FIQRAM BUDIMAN	L	Belum merespons
98	09320170192	AGUNG SETIAWAN	L	Belum merespons
99	09320170203	SULKISMAN	L	Belum merespons
100	09320170204	SYAHRUL FAJRIKA	L	Belum merespons
101	09320170217	RIZALDY RAMADHAN SYCHBUTUH	L	Belum merespons
102	09320180019	MUH. AZRI FATWA	L	Belum merespons
103	09320180021	MUHAMMAD SHADIQ MALAWAT	L	Belum merespons

No.	NIM	Nama Mahasiswa	JK	Status Respons
104	09320180032	FIKRINALDI	L	Belum merespons
105	09320180033	M. REZAL YUDIYANTO SOUWAKIL	L	Belum merespons
106	09320180047	SALMAN U.	L	Belum merespons
107	09320180051	AHMAD FIRDAUS	L	Belum merespons
108	09320180101	RIFALDIN	L	Belum merespons
109	09320180119	M. REZA ABIRABDI	L	Belum merespons
110	09320180164	EKY ARDIANSYAH AKRI	L	Belum merespons
111	09320180171	ADIYAT FAHREZA HUSSIN	L	Belum merespons
112	09320180172	MUHAMMAD IHZA FITRAH	L	Belum merespons
113	09320180177	ARDIYANZAH AGMI	L	Belum merespons
114	09320180197	RISWAN	L	Belum merespons
115	09320180198	MUHAMMAD RESKY FADLY SARTOSO	-	Belum merespons
116	09320180227	FAHRUL	L	Belum merespons
117	09320180239	RIVAL WAHYU PUTRA	L	Belum merespons
118	09320180242	ALFIAN ABIDIN	L	Belum merespons
119	09320180248	YUDI DWI HENDRAWAN .P	L	Belum merespons
120	09320190004	RAHMAT MULIAWAN SUMADIN	L	Belum merespons
121	09320190005	MUH. MAHESWARA DIFANANTA	L	Belum merespons
122	09320190012	RAHMAT MAHAPATI	L	Belum merespons
123	09320190018	MAYZA LINTANG PRAYOGA KURNIAWAN	L	Belum merespons
124	09320190025	RIFKY SUHLAN ACHDIAT	L	Belum merespons
125	09320190046	ANDRIAN ARRAZZAQ	L	Belum merespons
126	09320190051	ARUN FATURRAHMAN P	L	Belum merespons
127	09320190057	FEBRIYANTI AKBAR	P	Belum merespons
128	09320190058	NURMAISHA	P	Belum merespons
129	09320190059	RAMDAN ARFIANSYAH PANRELLI	L	Belum merespons
130	09320190060	MUH.ARDIANSYAH	L	Belum merespons
131	09320190062	ASRIADI	L	Belum merespons
132	09320190063	MUH. FARHAN SIRAJUDDIN	L	Belum merespons
133	09320190067	JAKA SUHERMAN	L	Belum merespons
134	09320190068	WAHYUNI SARAH LISAOLET	P	Belum merespons
135	09320190076	ANDIS SALDI	L	Belum merespons
136	09320190077	M. FITRAWANSYAH TASBI	-	Belum merespons
137	09320190088	HASURA	P	Belum merespons
138	09320190111	RAFLI MAULANA	-	Belum merespons
139	09320190135	MUH. ASHARRY UMAR YUSUF	L	Belum merespons

No.	NIM	Nama Mahasiswa	JK	Status Respons
140	09320190137	MOH. DIMAS WANGSAJAYA	L	Belum merespons
141	09320190153	RAHMAT RAMADHAN	L	Belum merespons
142	09320190156	MUHAMAD ZAID PUTRA AMKA	L	Belum merespons
143	09320190158	IMRAN	L	Belum merespons
144	09320190165	MUHAMMAD IBNU ABDILLAH	L	Belum merespons
145	09320190167	MUH.ACHYAR SAID	L	Belum merespons
146	09320190168	MUH. GEOSLY AHSAN	L	Belum merespons
147	09320190182	WAODE GHINA RADHATUL JANNAH	P	Belum merespons
148	09320190195	NURVILASARI AINAYYA SAVITRI IRSANSARI	P	Belum merespons
149	09320190197	MUH. NUR SYAFAAT	L	Belum merespons
150	09320190225	IHWANA REZKY	P	Belum merespons
151	09320190239	MARWAH	P	Belum merespons
152	09320190250	ASHARI	-	Belum merespons
153	09320190254	KURNIAWAN FEBRIANTO WAJAR	L	Belum merespons
154	09320190257	SAHRI RAMADHAN LEE PARAKASI	-	Belum merespons
155	09320190266	A. MUH. PRIGAR PAMELLERI	L	Belum merespons
156	09320190269	ARDIANI DM	P	Belum merespons
157	09320200002	HESTI UTAMI	P	Belum merespons
158	09320200007	NUPPY ALFIAN	-	Belum merespons
159	09320200018	AGUNG DWI SURYA PUTRA	L	Belum merespons
160	09320200026	MUH. IKSAN S	L	Belum merespons
161	09320200029	NURUL MASITA	P	Belum merespons
162	09320200038	MUH. ALQADRI ANANG	L	Belum merespons
163	09320200039	NUR WAHID ASHARI	L	Belum merespons
164	09320200042	VANDA FEBRIANTY	P	Belum merespons
165	09320200051	A. HILDA AWALIAH	P	Belum merespons
166	09320200053	WULANDARI	P	Belum merespons
167	09320200080	MULKAIDA HUMAERA	P	Belum merespons
168	09320200096	YUSRAN KHATAMI EMRA	L	Belum merespons
169	09320200100	MUH ADRIAN	L	Belum merespons
170	09320200101	NURALYAH AFRILIAH	P	Belum merespons
171	09320200111	NOVIAR RAMADHANI	P	Belum merespons
172	09320200112	ANDI ADRIANA ADIWIJAYA	P	Belum merespons
173	09320200124	NADIA FATIATUL SHAFa	P	Belum merespons
174	09320200130	DEWI RIESKA AULIA	P	Belum merespons
175	09320200136	ADITYAS MUCHLIS	L	Belum merespons

No.	NIM	Nama Mahasiswa	JK	Status Respons
176	09320200137	IGA MAWARNI	P	Belum merespons
177	09320200138	WIWID SAFITRI SAMSUL	P	Belum merespons
178	09320200139	MUH.FATHURRAHMAN RAJIMAN	L	Belum merespons
179	09320200143	MURNIATI	P	Belum merespons
180	09320200161	IFTAH URFIANA	-	Belum merespons
181	09320200165	NUR ALIEF RIZKIYAH	P	Belum merespons
182	09320200172	LA ODE MUHAMMAD FAHRI FATURRAHMAN	-	Belum merespons
183	09320200179	ACHMAD APRIYADHY SAYUTI	L	Belum merespons
184	09320200184	ADELLIA TRI ANANDA	-	Belum merespons
185	09320200201	KHAERUNNISA AZIS	-	Belum merespons

Keterangan: L = laki-laki; P = perempuan; tanda "-" berarti jenis kelamin belum tercatat dalam basis data. Dari 185 lulusan, 83 orang merespons dan 102 orang belum merespons.

LAMPIRAN 3. REKAPITULASI RESPONDEN

Rekapitulasi berikut menunjukkan cakupan respons berdasarkan jumlah keseluruhan lulusan dan jenis kelamin.

Kelompok	Populasi	Merespons	Belum Merespons	Response Rate
Laki-laki	130	62	68	47,7%
Perempuan	37	13	24	35,1%
Jenis kelamin belum tercatat	18	8	10	44,4%
Total	185	83	102	44,9%

Response rate keseluruhan sebesar 44,9%, yaitu 83 responden dari populasi 185 lulusan. Sebanyak 102 lulusan atau 55,1% belum memberikan respons sampai batas akhir pengumpulan data.

LAMPIRAN 4. RINGKASAN DATA HASIL PENGOLAHAN

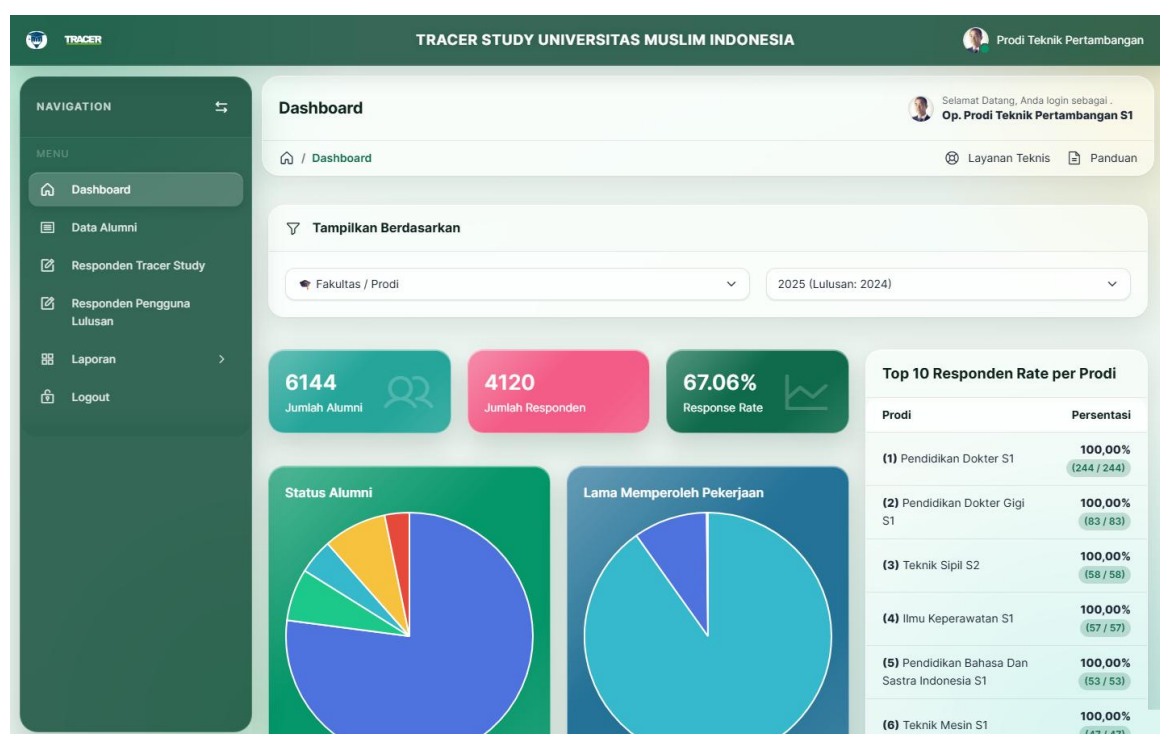
Lampiran ini merangkum indikator utama hasil pengolahan. Rincian distribusi, grafik, dan interpretasi setiap variabel disajikan pada Bab III.

Indikator	Hasil	Basis/Keterangan
Jumlah populasi lulusan	185 orang	Seluruh lulusan tahun 2024
Jumlah responden	83 orang	Responden valid
Response rate	44,9%	83 dari 185 lulusan
Bekerja	77 orang (92,8%)	F8; n = 83
Wiraswasta	6 orang (7,2%)	F8; n = 83
Basis pertanyaan pekerjaan	83 orang	Bekerja dan wiraswasta
Rata-rata masa tunggu kerja pertama	4,0 bulan	F502; n = 83

Indikator	Hasil	Basis/Keterangan
Rata-rata pendapatan per bulan	Rp10.248.193	F505; n = 83
Kesesuaian bidang kerja tinggi	71,1%	F14 = sangat erat atau erat; n = 83
Rata-rata kesenjangan kompetensi	0,34	F1761–F1774; n = 83
Pengguna lulusan memberi tanggapan	57 orang	Survei pengguna lulusan

LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI PELAKSANAAN

Dokumentasi berikut merupakan tangkapan layar aplikasi Tracer Study Universitas Muslim Indonesia yang digunakan untuk memantau respons alumni dan memverifikasi data.



Gambar L5.1 Pemantauan respons alumni pada Dashboard aplikasi Tracer Study

The screenshot displays the 'Responden - Tracer' interface of the Tracer Study Universitas Muslim Indonesia application. The interface includes a dark green sidebar with a navigation menu containing 'Dashboard', 'Data Alumni', 'Responden Tracer Study' (highlighted), 'Responden Pengguna Lulusan', 'Laporan', and 'Logout'. The main content area has a header with the title 'Responden - Tracer' and a user profile for 'Prodi Teknik Pertambangan' with a welcome message. Below the header, there's a breadcrumb trail 'Responden / Tracer' and links for 'Layanan Teknis' and 'Panduan'. The main section is titled 'Responden Tracer Study' and contains a filter for 'Tahun Pelaksanaan Tracer Study: 2025' with a dropdown menu. Below this, a table displays the response data for the 'FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI'.

KODE PRODI	NAMA PRODI	JUMLAH ALUMNI	MENGISI	SUBMIT	VALID	TIDAK VALID	RESPONSE RATE	DETAIL
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI								
31201	Teknik Pertambangan S1	185	0	83	83	0	44.86%	

At the bottom of the interface, there is a copyright notice '© 2026. Tracer Study' and additional links for 'Layanan Teknis' and 'Panduan'.

Gambar L5.2 Rekapitulasi dan verifikasi responden pada aplikasi Tracer Study